

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN
MINYAK DAN GAS BUMI YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016 – 2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Ujian Sarjana Ekonomi

Program Studi S1 Akuntansi

ALIA HANIFA

NPM : C11180061



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) EKUITAS

BANDUNG

2022

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN
MINYAK DAN GAS BUMI YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016 – 2020**

ALIA HANIFA

NPM: C11180061

Bandung, 02 Agustus 2022

Pembimbing



Dani Ramdani, SE.,M.Ak., BKP.

Mengetahui,

Ketua STIE EKUITAS



Prof. Dr.rer.nat. M. Fani Cahyandito, SE., M.Sc., CSP

Ketua Program Studi

S1 Akuntansi



Dwi Puryani, SE., M.Si., Ak., CA

Tanggung jawab yuridis ada pada penulis

PERNYATAAN

PROGRAM SARJANA

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dijelaskan sebagai acuan dalam naskah yang disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Bandung, 02 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan



(Alia Hanifa)

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR
PERTAMBANGAN MINYAK DAN GAS BUMI YANG LISTING DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020**

**Ditulis Oleh :
Alia Hanifa**

**Pembimbing :
Dani Ramdani, SE.,M.Ak., BKP.**

ABSTRAK

Salah satu sumber dana yang diperoleh perusahaan berasal dari penjualan saham. Harga saham mengalami perubahan naik atau turun dari satu waktu ke waktu lain, dan hal tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya Profitabilitas dan Solvabilitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) dan Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dan verifikatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan perusahaan dari tahun 2016-2020. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji f.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci : Profitabilitas, Solvabilitas dan Harga Saham

**THE EFFECT OF PROFITABILITY AND SOLVENCY ON SHARE PRICES IN
MINING COMPANIES IN THE OIL AND GAS MINING SUB-SECTOR
LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2016-2020
PERIOD**

**Written by :
Alia Hanifa**

**Preceptor :
Dani Ramdani, SE.,M.Ak., BKP.**

ABSTRACT

One of the sources of funds obtained by the company comes from the sale of shares. The stock price changes up or down from one time to another, and it is influenced by many factors, one of which is Profitability and Solvency. The purpose of this study is to determine the effect of Profitability as measured by Return On Equity (ROE) and Solvency as measured by Debt to Equity Ratio (DER), on Share Price in oil and gas mining sub-sector mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2020.

The research methods used are descriptive and verifiable methods. The data collection technique used is a documentation study. This study used secondary data collected from the Indonesia Stock Exchange (IDX) website in the form of company financial statements from 2016-2020. The data analysis technique in this study uses descriptive statistical analysis tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis tests, coefficients of determination, t tests and f tests.

The results of this study show that profitability partially has a positive and significant effect on stock prices. Solvency has a positive and significant effect on stock prices. Simultaneously Profitability and Solvency have a positive and significant effect on the stock price.

Keywords : Profitability, Solvency and Stock Price

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Tak lupa shalawat beserta salam penulis curahkan kepada junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat sampai kita selaku umat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dan dapat menyusun Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”**. Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan Program Studi S1 Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis menyadari bahwa penulis tidak lepas dari pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan sebagai bahan masukan untuk penulis. Ungkapan terimakasih yang tak pernah putus penulis ungkapkan untuk semua pihak, diantaranya :

1. Kedua orangtua tercinta Bapak Herman Hidayat dan Ibu Ulpah yang selalu memberika semangat, bantuan moril dan materil, serta do’a yang tidak putus untuk penulis.
2. Prof. Dr.rer.nat. M. Fani Cahyandito, SE., M.Sc., CSP, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas Bandung.
3. Dr. Ir. Dani Dagustani, MM selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas Bandung

4. Dr. Neneng Hayati, SE., MM selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas Bandung
5. Dr. Anton Mulyono Azis, SE., MT selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas Bandung
6. Dwi Puryati, SE., M.Si., Ak., Ketua Program Studi Akuntansi S1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas Bandung.
7. Hery Syaerul Homan, S.Pd., M.Pd., M.Ak, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi S1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas Bandung.
8. Dani Ramdani, SE.,M.Ak.,BKP. selaku Dosen Pembimbing yang telah senantiasa meluangkan waktunya ditengah kesibukan untuk membimbing, memberi perhatian, waktu dan pengarahan dalam proses penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
9. Dr. Cecep Taufiqurrohman,SE.,MM.,AK.,CA selaku Dosen Wali kelas Akuntansi angkatan 2018 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas Bandung.
10. Seluruh Dosen dan Staff Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas Bandung.
11. Adik tercinta Ahmad Haydar yang selalu memberikan doa dan menjadi penyemangat serta menjadi motivasi bagi penulis untuk segera menyelesaikan perkuliahan.
12. Keluarga besar yang selalu memberi do'a dan semangat kepada penulis.

13. Teruntuk sahabatku Rika sulistiawati, Rizki Dwi Pratiwi, Vina Astuti, Bima, Reksa dan Trisyadi yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi ini dari awal hingga selesai.
14. Teman-teman seperjuangan Anisa Maharani, Dinaar Noer Sayyidah, Steven Teten dan Sutarman yang telah memberikan semangat penulis dalam penyusunan skripsi ini.
15. Teman-teman satu dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan dan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
16. Seluruh teman-teman di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas Bandung yang telah memberikan masukan dan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
17. Serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan dalam proses penyusunan Skripsi ini semoga Allah SWT memberikan limpahan karunia, barokah, taufik dan hidayah-Nya serta balasan pahala kebaikan yang berlipat ganda. Aamiin.

Bandung, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN PROGRAM SARJANA

ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Maksud dan Tujuan	9
1.4 Kegunaan Penelitian	10
1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1 Tinjauan Pustaka.....	12
---------------------------	----

2.1.1	Investasi	12
2.1.1.1	Pengertian Investasi	12
2.1.1.2	Tujuan Investasi	13
2.1.1.3	Jenis-Jenis Investasi	14
2.1.1.4	Teori Sinyal.....	15
2.1.2	Kinerja Keuangan	16
2.1.2.1	Konsep Kinerja Keuangan	16
2.1.2.2	Hubungan Rasio Keuangan dan Kinerja Keuangan.....	17
2.1.2.3	Macam-macam Analisis Rasio Keuangan	18
2.1.3	Profitabilitas	18
2.1.3.1	Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas	19
2.1.3.2	Jenis Rasio Profitabilitas	20
2.1.4	Solvabilitas.....	22
2.1.4.1	Tujuan dan manfaat rasio solvabilitas.....	23
2.1.4.2	Jenis-jenis rasio solvabilitas	24
2.1.5	Pasar Modal	26
2.1.5.1	Pengertian Pasar Modal	26
2.1.5.2	Jenis-jenis Pasar Modal.....	27
2.1.6	Saham.....	28
2.1.6.1	Pengertian saham	28

2.1.6.2 Jenis-jenis Saham.....	29
2.1.6.3 Harga saham.....	31
2.1.6.4 Teknik Analisis Harga Saham.....	32
2.1.6.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	33
2.1.7 Penelitian Terdahulu	35
2.2. Kerangka pemikiran.....	40
2.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham	40
2.2.2 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham.....	42
2.3 Hipotesis	45

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian.....	47
3.2 Metode penelitian	47
3.2.1 Metode yang digunakan.....	47
3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian	49
3.2.3 Populasi dan Teknik Penentuan Sampel.....	50
3.2.3.1 Populasi.....	50
3.2.3.2 Sample.....	51
3.2.4 Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.2.5 Rancangan Pengujian Hipotesis.....	53
3.2.5.1 Uji Analisis Deskriptif	53

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	53
3.2.5.2.1 Uji Normalitas	53
3.2.5.2.2 Uji Multikolinieritas	54
3.2.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	54
3.2.5.2.4 Uji Autokolerasi	55
3.2.5.3 Teknik Analisis Data.....	56
3.2.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	56
3.2.5.5 Pengujian Hipotesis.....	57
3.2.5.5.1 Pengujian Hipotesis Simultan (Uji Statistik F)	57
3.2.5.5.2 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji Statistik t)	58
3.2.5.5.3 Analisis Koefisien Determinasi (R-Square)	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	60
4.1.1 Hasil Penelitian Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.	60
4.1.1.1 Perkembangan Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.	60

4.1.1.2 Perkembangan Solvabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.	65
4.1.1.3 Perkembangan Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.	68
4.1.1.4 Analisis Statistik Deskriptif	72
4.2 Hasil Penelitian Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020	73
4.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	73
4.2.1.1 Uji Normalitas.....	73
4.2.1.2 Uji Multikolonieritas.....	74
4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas.....	75
4.2.1.4 Uji Autokolerasi	76
4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda	77
4.2.3 Pengujian Hipotesis	78
4.2.3.1 Uji Simultan (F)	78
4.2.3.2 Uji Parsial (Uji t).....	79
4.2.3.3 Koefisien Determinasi.....	81
4.3 Pembahasan	82

4.3.1	Hasil Pembahasan Perkembangan Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.	82
4.3.2	Hasil Pembahasan pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.	83
4.3.3	Hasil Pembahasan pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.	84
4.3.4	Hasil Pembahasan pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.	85

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	87
5.2	Saran	88

DAFTAR PUSTAKA.....	90
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	96
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penurunan Harga Saham	2
Tabel 1. 2 Perkembangan Harga Saham	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3. 1 Opeasionalisasi Variabel Penelitian.....	50
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	52
Tabel 3. 3 Tabel Durbin-Watson (DW)	55
Tabel 4. 1 Perkembangan Profitabilitas (ROE).....	61
Tabel 4. 2 Perkembangan Solvabilitas (DER)	65
Tabel 4. 3 Perkembangan Harga Saham	69
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Deskriptif Data	72
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	74
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolonieritas	75
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	75
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokolerasi	76
Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	77
Tabel 4. 10 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	79
Tabel 4. 11 Hasil Uji Parsial (Uji t)	80
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square).....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Rata – Rata Harga Saham.....	4
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	44
Gambar 2. 2 Model Penelitian	45
Gambar 4. 1 Rata-rata <i>Return On Equity</i> (ROE)	62
Gambar 4. 2 Grafik Rata-rata <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	66
Gambar 4. 3 Rata-rata Harga Saham.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data	96
Lampiran 2 Output SPSS	98
Lampiran 3 Tabel F	102
Lampiran 4 Tabel t	104
Lampiran 5 Tabel Durbin-Watson (DW)	106
Lampiran 6 Surat Keputusan	108
Lampiran 7 <i>Fotocopy</i> Surat Perubahan Judul	112
Lampiran 8 <i>Fotocopy</i> Kartu Bimbingan Skripsi	114
Lampiran 9 Lembar Revisi Sidang	117
Lampiran 10 Surat Keterangan Revisi	119
Lampiran 11 Lembar Persetujuan Perbaikan (Revisi) Skripsi	121
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup	123

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap negara harus mampu menjalankan roda perputaran perekonomian jika negara tersebut ingin bertumbuh dengan optimal. Perusahaan memiliki peran sebagai tulang punggung perekonomian negara, dituntut mampu menjalankan kegiatan operasinya. Untuk menjaga kelancaran operasionalnya, diperlukan modal. Pasar modal merupakan salah satu solusi untuk perusahaan yang memiliki keterbatasan modal.

Pasar modal merupakan tempat bertemunya perusahaan emiten yang sedang membutuhkan dana dan para investor yang ingin menanamkan dana mereka. Pasar modal memiliki peran sebagai sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham, selain itu pasar modal dapat menambah pilihan bagi investor untuk menyalurkan dananya melalui investasi.

Investasi menurut Ilham, dkk (2020:18) “Investasi bisa didefinisikan sebagai komitmen sejumlah uang atau sumberdaya lainnya yang dilakukan saat ini (*present time*) dengan harapan memperoleh manfaat (*benefit*) dikemudian hari (*in future*). Investasi dalam saham tergantung pada fluktuasi harga saham di bursa, ketidakstabilan pasar, ketidakstabilan tingkat bunga dan juga kinerja keuangan perusahaan tersebut. Untuk itu dalam melakukan investasi saham, investor harus melakukan analisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan.

Harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan di mata masyarakat. Harga saham merupakan harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Semakin tinggi harga saham akan memberikan keuntungan, yaitu berupa *capital gain* dan citra yang lebih baik lagi bagi perusahaan sehingga memudahkan manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan.

Mengutip di CNBC Indonesia saham emiten minyak dan gas (migas) ambruk di awal perdagangan hari ini, Kamis (10/03/2022). Penurunan tersebut terjadi di tengah jatuhnya harga minyak dunia pagi ini. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), berikut saham-saham migas yang terkoreksi pagi ini, pukul 09.44 WIB.

Tabel 1. 1 Penurunan Harga Saham

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Penurunan	Harga Saham
ELSA	PT. Elnusa Tbk	-6,13%	Rp 306
RAJA	PT. Rukun Raharja Tbk	-5,61	Rp 186
MEDC	PT. Medco Energi International Tbk	-4,62%	Rp 615
AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk	-3,07%	Rp 780
ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk	-2,01,01%	Rp 146

Sementara dua emiten lain Radiant Utama Interiscope (RUIS) dan Apexindo Pratama Duta (APEX) stagnan di level penutupan kemarin.

(<https://www.cnbcindonesia.com>, diunduh pada tanggal 10 Maret 2022)

Salah satu sub sektor yang memiliki peranan penting di pasar modal Indonesia adalah sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi. Karena sebagai penopang pembangunan ekonomi suatu negara, dan perannya sebagai penyedia sumber daya energi seperti, bahan bakar bensin, gas, minyak tanah, batu bara yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara.

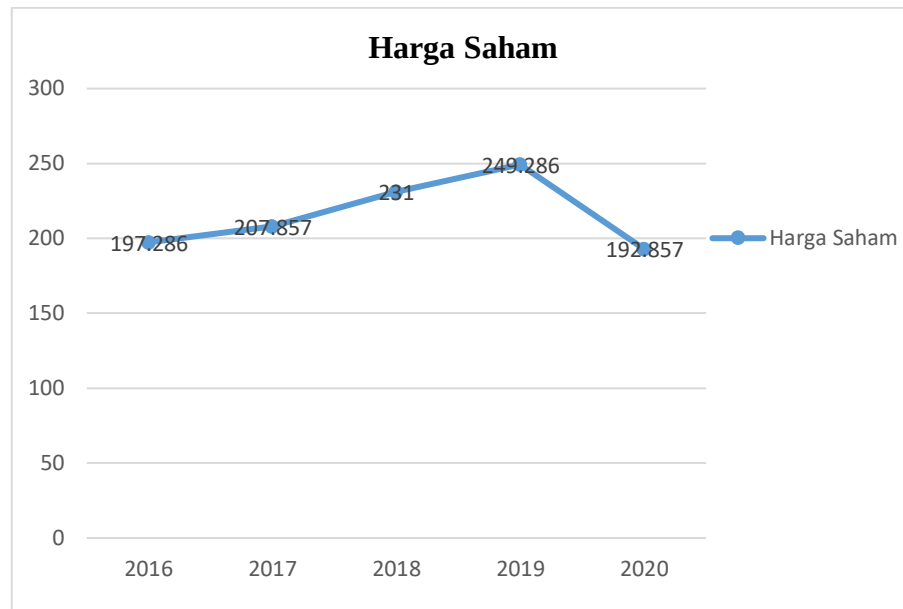
Berikut ini merupakan kondisi harga saham sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang listing di BEI selama lima tahun periode 2016 – 2020.

Tabel 1. 2 Perkembangan Harga Saham

No	Kode Perusahaan	Harga Saham (Rp)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	ARTI	150	232	236	260	220
2	BIPI	71	220	210	250	175
3	ELSA	236	172	344	306	152
4	ENRG	248	189	260	248	129
5	ESSA	120	220	122	268	210
6	MEDC	320	190	185	165	190
7	RUIS	236	232	260	248	274
Rata-rata		197,286	207,857	231	249,286	192,857

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah-diakses 23 Februari 2022)

Dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa harga saham perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 – 2020 mengalami fluktuasi serta tidak mengindikasikan harga saham yang stabil dari tahun ke tahunnya. Rata-rata harga saham perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi selama tahun 2016 – 2020 dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Rata – Rata Harga Saham

Secara rata-rata, harga saham pada tahun 2016 adalah 197,286 pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 207,857 dan pada tahun 2018 masih terjadi peningkatan menjadi 231 hingga tahun 2019 harga saham masih mengalami peningkatan secara terus menerus menjadi 249,286. Dan pada tahun selanjutnya 2020 mengalami penurunan yang tajam menjadi 192,857.

Fenomena yang telah diuraikan pada gambar di atas menunjukkan adanya masalah yang harus segera diatasi oleh perusahaan. Penurunan yang tajam harga saham tahun 2019 - 2020 pada perusahaan di atas akan berdampak kurang baik karena para investor lebih tertarik pada harga saham yang stabil. Jika masalah tersebut tidak segera diatasi, maka investor akan menarik modal yang ditanamkan pada perusahaan. Hal ini memiliki dampak negatif, berkurangnya kepercayaan investor kepada perusahaan, dan akan mengakibatkan perusahaan kekurangan modal untuk keberlangsungan hidup. Apabila perusahaan kekurangan modal dari investor dapat menyebabkan hilangnya

kesempatan mendapat laba dari investasi. Jika perusahaan kekurangan dana untuk keberlangsungan hidupnya, maka dapat mengurangi bahkan menghilangkan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Lebih jauh, perusahaan yang kehilangan kemampuan memperoleh laba tentu sulit untuk bertahan dan secara perlahan perusahaan akan mengalami kebangkrutan.

Harga saham merupakan nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan suatu perusahaan yang menerbitkannya. Secara umum faktor yang mempengaruhi harga saham terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh perusahaan, antara lain kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang ada (*solvability*), kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan (*growth opportunities*), kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (*profitability*), prospek marketing dari bisnis dan hak-hak investor atas dana yang diinvestasikan dalam perusahaan dan lain-lain, yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar perusahaan dan tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan. Faktor internal dan faktor eksternal membentuk sebuah kekuatan pasar yang berpengaruh pada transaksi saham sehingga harga saham mengalami kemungkinan pergerakan yang fluktuatif (Tasim dan Mulyana, 92:2019).

Harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI jika dilihat dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya mengalami fluktuasi. Adapun faktor internal atau yang sering disebut

sebagai faktor fundamental, karena analisis fundamental ini selalu dipergunakan oleh para analisis saham. Seperti kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada periode tertentu (*profitability*) dan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal (*solvability*).

Menurut Arifin dalam Damanik (2018:15) faktor - faktor yang mempengaruhi harga saham adalah “Kondisi fundamental emiten, Hukum permintaan dan penawaran, Tingkat suku bunga, Valuta asing, Dana asing dibursa, Indeks harga saham dan *News and rumors*.” Sejalan dengan pendapat Brigham dan Weston dalam Ramdhani dan Styanusa (2013:26) bahwa faktor yang mempengaruhi harga saham adalah “Laba per lembar saham (*Earning Per Share/EPS*), Tingkat Bunga, Jumlah Kas Deviden yang Diberikan, Jumlah laba yang dihasilkan perusahaan dan Tingkat Resiko dan Pengembalian.” Dengan kata lain profitabilitas mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Diperkuat oleh Syamsuddin dalam Zuliarni (2012:38), “para pemegang saham dan calon pemegang saham menaruh perhatian utama pada tingkat keuntungan, baik yang sekarang maupun kemungkinan tingkat keuntungan pada masa yang akan datang”.

Faktor yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kondisi fundamental emiten. Kondisi fundamental emiten merupakan salah satu faktor yang erat kaitannya dengan kondisi perusahaan. Menurut Hermuningsih dalam Jannah dan Adi (2017 : 194) “Analisis fundamental merupakan usaha untuk menganalisis berbagai faktor yang berhubungan dengan saham yang akan datang dengan cara memperkirakan nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang”.

Faktor fundamental merupakan faktor yang cukup penting dalam mempengaruhi harga saham. Salah satu kondisi fundamental emiten yang dipublikasikan dan bisa didapat dengan mudah adalah kinerja keuangan berupa laporan keuangan. Dalam menganalisis laporan keuangan terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan. Diantaranya profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan rasio pasar.

Rasio yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah rasio profitabilitas dan solvabilitas. Rasio profitabilitas ini mengukur sejauh mana perusahaan mendapatkan laba. Bagi para investor tentunya laba perusahaan sangatlah penting, karena bila perusahaan mendapatkan laba maka investorpun dapat mendapatkan keuntungan. Rasio solvabilitas akan menunjukkan bagaimana pengaruh aktiva perusahaan yang dimiliki untuk membiayai semua pinjaman yang diberikan kreditor. Untuk itu, solvabilitas adalah pengukuran yang sangat penting yang diperlukan perusahaan agar dapat mengetahui bagaimana kemampuannya untuk mendapatkan pinjaman. Oleh karena itu profitabilitas dan solvabilitas perusahaan merupakan salah satu yang diperhatikan investor ketika akan berinvestasi. Profitabilitas ini dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio, diantaranya *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) dan solvabilitas dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio, diantaranya *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER), *Times Interest Earned* (TIE) dan *Operating Income to Liabilities Ratio*. Namun, rasio profitabilitas dan Solvabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah ROE dan DER. Adapun alasan pemilihan menggunakan

rasio ROE karena dapat memberikan gambaran sejauh mana keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba bagi investor diukur dari modal sendiri yang bekerja di dalam perusahaan dan alasan pemilihan DER digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menjelaskan pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham. Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Mussalamah dan Isa (2015) memperoleh hasil bahwa Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Rahmadewi dan Abudanti (2018) memperoleh hasil bahwa Profitabilitas (ROE) berpengaruh negative terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Alipudin dan Oktaviani (2016) memperoleh hasil bahwa Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Amalya (2018) memperoleh hasil bahwa Solvabilitas (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Mussalamah dan Isa (2015) memperoleh hasil bahwa Solvabilitas (DER) berpengaruh negative terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Faradillah (2017) memperoleh hasil bahwa Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Yang Listing di BEI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan profitabilitas, solvabilitas dan harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
4. Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penelitian ini adalah untuk mempelajari dan mengetahui adanya pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2022. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan profitabilitas, solvabilitas dan harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis (akademik) maupun secara empiris (praktis), yaitu :

1. Kegunaan Teoritis (akademik)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat menambah informasi bagi penulis di masa mendatang, khususnya mengenai pengaruh tingkat profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham, melalui penerapan ilmu dan teori-teori yang telah didapat selama masa perkuliahan dan membandingkannya dengan kenyataan yang terjadi di dunia usaha.

2. Kegunaan Empiris (Praktis)

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan mengenai pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham sebagai masukan untuk dapat meningkatkan harga saham yang listing di Bursa Efek Indonesia dengan meningkatkan profitabilitasnya yang dapat dilihat dari data laporan keuangan yang telah dipublikasikan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang listing di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari situs resminya yaitu www.idx.co.id periode 2016 - 2020. Waktu penelitian dimulai dari bulan Februari 2022 s.d selesai.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

PENELITIAN

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Investasi

2.1.1.1 Pengertian Investasi

Investasi dapat diartikan sebagai kegiatan menanamkan modal baik langsung maupun tidak langsung, dengan harapan pada waktunya nanti pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut. Adapun pengertian investasi menurut Halim dikutip dalam buku Dewi Vijaya (2018:2) “pada hakikatnya investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang.” Investasi menurut Ilham, dkk (2020:18) “Investasi bisa didefinisikan sebagai komitmen sejumlah uang atau sumberdaya lainnya yang dilakukan saat ini (*present time*) dengan harapan memperoleh manfaat (*benefit*) dikemudian hari (*in future*).

Selain itu investasi menurut Dewi dan Vijaya (2018:2) “Investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu tertentu. Dengan adanya aktiva produktif, penundaan konsumsi sekarang untuk diinvestasikan ke aktiva yang produktif tersebut akan meningkatkan *utility* total. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa

investasi merupakan kegiatan dalam bidang finansial yang dimaksudkan untuk memperoleh hasil yang maksimal dari kekayaan finansial atau aset yang ditanam.

2.1.1.2 Tujuan Investasi

Menurut Dewi dan Vijaya (2018:6), dalam mencapai suatu efektivitas dan efesiensi dalam keputusan investasi maka diperlukan ketegasan akan tujuan yang diharapkan antara lain :

1. Terciptanya keberlanjutan dalam investasi tersebut

Dengan adanya perolehan *capital gain* dan pembagian dividen, diharapkan investasi akan dilakukan secara terus menerus dengan harapan investasi yang dilakukan oleh investor merupakan suatu keputusan dalam melakukan investasi jangka panjang.
2. Terciptanya profit yang maksimal

Dengan adanya pemasukan dana pada suatu perusahaan yang diperoleh melalui investor, diharapkan dapat memaksimalkan laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan dalam kegiatan operasinya.
3. Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham

Para pemegang saham akan memperoleh dividen dari laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.
4. Memberikan andil bagi pembangunan bangsa

Dengan adanya investasi dari investor, diiharapkan dana yang diterima perusahaan dari investor akan di maksimalkan dalam memperoleh laba

operasi perusahaan. Melalui laba tersebut maka perusahaan akan membayarkan besaran pajak yang di peroleh.

5. Mengurangi tekanan inflasi

Menghindari dari risiko penurunan kekayaan atau hak milik akibat pengaruh dari inflasi.

6. Dorongan untuk menghemat pajak

Dorongan bagi tumbuhnya investasi di masyarakat dengan memberikan fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan investasi adalah setiap orang mengharapkan keuntungan yang tinggi.

2.1.1.3 Jenis-Jenis Investasi

Menurut Dewi dan Vijaya (2018:3), investasi terdiri dari beberapa jenis yaitu diantaranya:

1. Investasi Kekayaan rill Investasi kekayaan rill, investasi pada aset nampak atau nyata misalnya tanah, gedung, bangunan.
2. Investasi kekayaan pribadi yang tampak, investasi pada benda pribadi misalnya emas, berlian, barang antik.
3. Investasi keuangan, investasi surat berharga seperti deposito, saham, obligasi.
4. Investasi komoditas, investasi pada komoditas barang seperti kopi, kelapa sawit

2.1.1.4 Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan teori yang membahas tentang sinyal-sinyal yang timbul dari suatu keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain.

Menurut Jogiyanto dalam Solekah dan Venusita (2014:392) mengatakan bahwa : Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (*good news*) atau signal buruk (*bad news*).

Sedangkan menurut Fahmi dalam Tama dan Effendi (2019:295) memberikan penjelasan mengenai sinyal dari pasar terhadap konsumen, yaitu: Tanggapan para investor terhadap sinyal positif dan negatif adalah sangat mempengaruhi kondisi pasar, mereka akan bereaksi dengan berbagai cara dalam menanggapi sinyal tersebut, seperti memburu saham yang dijual atau melakukan tindakan dalam bentuk tidak bereaksi seperti *wait and see* atau tunggu dan lihat dulu perkembangan yang ada baru ambil tindakan. Sehingga apapun informasi yang terjadi dari kondisi saham suatu perusahaan akan selalu memberi efek bagi keputusan investor sebagai pihak yang menangkap

sinyal tersebut. Bagi investor, naik atau turun dan konstannya saham di pasar akan memberikan sinyal positif maupun negatif.

Penggunaan teori sinyal berhubungan dengan *Return On Equity* atau profitabilitas. *Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Maka semakin tinggi tingkat *Return On Equity* akan menjadi sebuah sinyal yang baik atau *good news* bagi investor untuk menanam sahamnya kepada perusahaan.

Teori sinyal juga memiliki hubungan dengan *Debt to Equity Ratio* atau solvabilitas. *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat melunasi hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang atau untuk mengukur besarnya dana yang berasal dari hutang. Penggunaan hutang yang semakin tinggi mengindikasikan kemungkinan perusahaan kesulitan untuk mengembalikan atau membayar hutang. Semakin rendah tingkat *Debt to Equity Ratio* akan menjadi sebuah sinyal yang baik atau *good news* dari perusahaan untuk investor.

2.1.2 Kinerja Keuangan

2.1.2.1 Konsep Kinerja Keuangan

Baik tidaknya kinerja sebuah perusahaan salah satunya dapat dilihat dari kinerja keuangan sebuah perusahaan, karena kinerja keuangan merupakan gambaran atau rangkuman kondisi keuangan perusahaan. Menurut Suleman, dkk (2019:17) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dipakai untuk melihat sejauh mana suatu

perusahaan telah melakukan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Anoraga dan Pijipakarti dalam Widayatningsih (2014:60) “Hal-hal yang diperhatikan investor adalah kinerja keuangan perusahaan, perkembangan industri dimana perusahaan berada, kondisi mikro dan makro ekonomi.” Investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki kondisi kinerja keuangan baik. Kinerja keuangan dapat dikatakan sebagai hasil yang dicapai oleh perusahaan atas berbagai aktivitas yang dilakukan dalam mendayagunakan sumber keuangan yang tersedia.

2.1.2.2 Hubungan Rasio Keuangan dan Kinerja Keuangan

Rasio keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan mempunyai hubungan yang erat. Beberapa pemaparan mengenai hubungan rasio keuangan dan kinerja menurut Hery (2020:139) analisis rasio keuangan adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Rasio keuangan ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan.

Sedangkan menurut James C Van Horne dalam buku Kasmir (2021:104) “Analisis rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan ini digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan serta dari hasil ini terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan”.

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa hubungan rasio keuangan dan kinerja keuangan adalah untuk melihat baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan dari kinerja keuangan yang dapat menggunakan rasio keuangan.

2.1.2.3 Macam-macam Analisis Rasio Keuangan

Menurut Hery (2020:166-170) ada 4 macam kinerja keuangan, yaitu :

- a) Rasio leverage. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang.
- b) Rasio likuiditas. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek
- c) Rasio profitabilitas atau efisiensi. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan (atau mungkin sekelompok aktiva perusahaan).
- d) Rasio aktivitas. Rasio ini untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan, atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas menurut Syafri dalam Nugraha (2019:304) adalah “kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.” Menurut Kasmir (2021:114) “Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”, sedangkan menurut Anwar

(2019:176) profitabilitas yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Semakin besar angka rasio ini maka perusahaan semakin *profitable*, dan semakin kecil rasio ini menunjukkan perusahaan makin tidak *profitable*.”. Tanpa adanya keuntungan (profit), maka akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar.

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada. Dengan demikian analisa profitabilitas ini sangat penting bagi investor karena memuat informasi mengenai tingkat keuntungan yang akan diterimanya. Untuk bisa menilai profitabilitas suatu perusahaan maka diperlukan alat ukur yang disebut rasio.

2.1.3.1 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2021:197) tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
2. Untuk posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

Sementara itu, manfaat yang diperoleh Kasmir (2021:198) adalah untuk :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal lainnya.
6. Manfaat lainnya

2.1.3.2 Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2021:198) terdapat beberapa rasio yang dapat digunakan dalam perhitungan profitabilitas. Berikut merupakan rasio profitabilitas :

1. *Profit Margin on Sales*

Profit Margin on Sales atau *Ratio Profit* merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur margin laba kotor dan margin laba bersih.

Margin laba kotor dengan rumus :

$$Profit\ margin = \frac{Penjualan\ Bersih - Harga\ Pokok\ Penjualan}{Sales}$$

Margin laba bersih dengan rumus :

$$Net\ profit\ margin = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax\ (EAIT)}{Sales}$$

2. Hasil Pengembalian Investasi (*Return on Investment/ROI*)

Hasil Pengembalian Investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return on Investment* (ROI) atau *Return on Total Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atau jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Hasil pengembalian investasi juga digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Rumus untuk mencari ROI, yaitu :

$$\text{Return On investment} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Total Assets}}$$

3. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity/ROE*)

Return on Equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. *Return on Equity* merupakan rasio yang menunjukkan efisiensi dalam penggunaan modal sendiri. Rumus untuk mencari ROE, yaitu :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Equity}}$$

4. Laba Per Lembar Saham Biasa (*Earning per Share of Common Stock*)

Per Lembar Saham Saham merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan berhasil dalam mencapai keuntungan yang diinginkan pemegang saham. Laba per saham rendah menunjukkan manajemen perusahaan belum mampu memuaskan pemegang saham, dan apabila rasio lembar per saham tinggi menunjukkan kesejahteraan

pemegang saham meningkat. Rumus untuk menghitung laba per saham biasa sebagai berikut :

$$\text{Laba Per Lembar Saham} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

2.1.4 Solvabilitas

.Menurut Suleman, dkk (2019:13) Rasio solvabilitas adalah kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya pada saat perusahaan dilikuidasi (dibubarkan) atau kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajibannya baik kewajiban jangka pendek atau kewajiban jangka panjang.

Adapun menurut Kasmir (2021:151) menyatakan bahwa solvabilitas adalah rasio keuangan untuk mengukur kemampuan aktiva perusahaan dalam membayar utang-utangnya. Sedangkan menurut Anwar (2019:175) rasio solvabilitas (*ratio leverage*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar perusahaan dalam menggunakan utang dan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar utang. Utang dianggap sebagai *leverage* (pengungkit) yang dapat membantu perusahaan meningkatkan dalam menghasilkan keuntungan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas adalah gambaran sejauh mana kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan dapat dikatakan *solvable* apabila perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya, sebaliknya apabila jumlah aktiva tidak cukup atau lebih kecil dari pada jumlah hutangnya, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan *insolvable*.

2.1.4.1 Tujuan dan manfaat rasio solvabilitas

Pengaturan rasio yang baik akan memberikan banyak tujuan dan manfaat bagi perusahaan agar dapat menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi. Kasmir (2021:153) menyatakan bahwa tujuan bagi perusahaan yang menggunakan rasio solvabilitas, yaitu :

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh hutang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Dan perusahaan yang menggunakan rasio solvabilitas terdapat beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.

2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan utang jangka panjang.
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

2.1.4.2 Jenis-jenis rasio solvabilitas

Rasio Solvabilitas terdapat beberapa jenis menurut Kasmir (2021:155) adalah sebagai berikut :

1. *Debt to Assets Ratio*

Debt to Assets Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Rasio ini menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai dari utang.

Rumus untuk mencari *Debt Ratio* sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Assets}$$

2. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan modal. Rasio ini untuk mengetahui jumlah dana yang dimiliki perusahaan dari pinjaman. Rasio ini juga untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan seperti jaminan utang tersebut.

Rumus menghitung *Debt to Equity Ratio* yaitu sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

3. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Long Term Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan antara kewajiban jangka panjang dengan modal. Rasio ini berfungsi untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan kewajiban jangka panjang. Rumus LTDtER sebagai berikut :

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Long term debt}}{\text{Equity}}$$

4. *Times Interest Earned*

Times Interest Earned merupakan rasio yang dapat mengukur seberapa besar pendapatan perusahaan menurun karena tidak mampu membayar biaya bunga setiap tahunnya. Tidak mempunya membayar bunga dalam jangka panjang maka perusahaan akan kehilangan kepercayaan dari para kreditor.

Rumus menghitung mencari *times interest earned* sebagai berikut :

$$Times\ interest\ Earned = \frac{EBIT}{Biaya\ bunga} \text{ atau } \frac{EBIT + Biaya\ bunga}{Biaya\ bunga}$$

5. *Fixed Change Coverage*

Fixed Change Coverage atau lingkup biaya tetap yaitu rasio yang akan digunakan apabila perusahaan mempunyai utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa. Rumus untuk mencari FCC sebagai berikut :

$$Fixed\ charge\ coverage = \frac{EBIT + Biaya\ bunga + Kewajiban\ sewa}{Biaya\ bunga + Kewajiban\ sewa}$$

2.1.5 Pasar Modal

2.1.5.1 Pengertian Pasar Modal

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri. Berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal “sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”. Sejalan dengan Halim (2018:3) Pasar modal adalah pasar yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan yang memerlukan dana jangka panjang, baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya.

Menurut Dewi dan Vijaya (2018:15) “Pasar modal merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka

memeroleh modal. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pasar modal merupakan tempat perdagangan berbagai pihak dengan tujuan menambah dana dan memperkuat modal perusahaan.

Peran pasar modal bagi perusahaan yaitu sebagai sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi. Selain itu juga berperan sebagai sarana tidak langsung pengukur kualitas manajemen. Sedangkan bagi investor, dengan adanya pasar modal dapat menambah pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi resiko.

Pasar modal berfungsi mengalokasikan dana produktif dari pemberi pinjaman (disebut *lender*) ke pinjaman (disebut *borrower*) yang diarahkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat guna menunjang pembiayaan pembangunan nasional.

2.1.5.2 Jenis-jenis Pasar Modal

Dewi dan Vijaya (2018:33) menjelaskan bahwa terdapat empat jenis pasar modal, yaitu:

a) **Pasar Perdana (*Primary market*)**

Pasar perdana adalah penawaran saham pertama kali dari emiten kepada para pemodal selama waktu yang ditetapkan oleh pihak penerbit (*issuer*) sebelum saham tersebut belum diperdagangkan di pasar sekunder.

b) **Pasar Sekunder (*Secondary Market*)**

Pasar sekunder adalah tempat terjadinya transaksi jual-beli saham di antara investor setelah melewati masa penawaran saham di pasar perdana, dalam

waktu selambat-lambatnya 90 hari setelah izin emisi diberikan maka efek tersebut harus dicatatkan di bursa.

c) Pasar Ketiga (*Third Market*)

Pasar ketiga merupakan pasar perdagangan surat berharga pada saat pasar sekunder tutup. Pasar ini dijalankan oleh broker yang mempertemukan penjual dan pembeli pada saat pasar sekunder tutup.

d) Pasar Keempat (*Fourth Market*)

Pasar keempat merupakan pasar modal yang dilakukan di antara institusi berkapasitas besar untuk menghindari komisi broker. Pasar keempat umumnya menggunakan jaringan komunikasi untuk memperdagangkan saham dalam jumlah blok yang besar.

2.1.6 Saham

2.1.6.1 Pengertian saham

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling diminati investor karena memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seorang atau sepihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Menaung, dkk, 2021:695).

Menurut Husnan Suad dalam Kurnia, dkk (2015:29) pengertian saham adalah sebagai berikut “Saham adalah secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut, dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya”.

Sedangkan menurut Fahmi dalam Kurnia, dkk (2015:81) “Saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya”.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan saham merupakan surat bukti tanda kepemilikan suatu perusahaan yang didalamnya tercantum nilai nominal, nama perusahaan, dan di ikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

2.1.6.2 Jenis-jenis Saham

Saham merupakan surat berharga yang paling populer dan dikenal luas di masyarakat. Menurut Darmadji dan Fakhruddin dalam kurnia (2015:6) ada beberapa jenis saham yaitu :

1. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham terbagi atas :
 - Saham biasa (*common stock*), yaitu merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian dividen, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
 - Saham preferen (*preferred stock*), merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti ini dikehendaki oleh investor.

2. Dilihat dari cara pemeliharaannya, saham dibedakan menjadi:
 - Saham atas unjuk (*bearer stock*) artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya, agar mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor lain.
 - Saham atas nama (*registered stock*), merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa pemiliknya, dan dimana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.
3. Ditinjau dari kinerja perdagangannya, maka saham dapat dikategorikan menjadi:
 - Saham unggulan (*blue-chip stock*), yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai leader di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.
 - Saham pendapatan (*income stock*), yaitu saham biasa dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.
 - Saham pertumbuhan (*growth stock-well known*), yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai leader di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi. Selain itu terdapat juga *growth stock lesser known*, yaitu saham dari emiten yang tidak sebagai leader dalam industri namun memiliki ciri *growth stock*.

- Saham spekulatif (*spekulative stock*), yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti.
- Saham siklikal (*counter cyclical stock*), yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum

2.1.6.3 Harga saham

Harga saham menurut Susanto (2016:12), “yaitu harga yang ditentukan secara lelang kontinu. Sedangkan menurut Sartono (2016:70), “harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun”. Sedangkan menurut Brigham dan Houston dalam kurnia, dkk (2015:7) “Harga saham adalah harga yang menentukan kekayaan pemegang saham.”

Harga saham merefleksikan seberapa besar kekuatan permintaan dibandingkan kekuatan penawaran terhadap suatu saham. Makin banyak investor yang ingin membeli saham, sementara banyaknya investor yang ingin menjual tetap maka harga saham akan cenderung naik. Sebaliknya, makin banyaknya investor yang ingin menjual saham sementara banyaknya investor yang ingin membeli saham cenderung tetap maka harga saham akan cenderung turun. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa harga saham akan terbentuk dari adanya transaksi yang terjadi di pasar modal yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dengan dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Menurut Widoatmajo dalam kurnia, dkk (2015:54) harga saham dapat dibedakan menjadi lima yaitu :

1. Harga Nominal

Harga yang tercantum pada setiap lembar saham yang diterbitkan oleh perusahaan.

2. Harga Perdana

Harga saat pertama kali saham ditawarkan kepada publik saat melakukan penawaran umum perdana atau *Initial Public Offering* (IPO)

3. Harga Pembukaan (*Opening Price*)

Harga yang berlaku saat pertama kali lantai bursa dibuka untuk mulai perdagangan efek pada hari itu

4. Harga Pasar

Harga saham di bursa efek yang terbentuk oleh mekanisme pasar, yaitu permintaan dan penawaran

5. Harga Penutupan

Harga yang terbentuk terakhir kali saat bursa ditutup

2.1.6.4 Teknik Analisis Harga Saham

Dalam kaitannya dengan analisis harga saham ada dua jenis analisis yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Menurut Jogiyanto dalam Badruzaman (2017:23) ada dua macam analisis yang banyak digunakan untuk menentukan harga saham, yaitu :

Analisis Teknikal (*Technical Analysis*) yaitu, menentukan harga saham dengan menggunakan data pasar dari saham misalnya harga saham, volume transaksi saham dan indeks pasar. Harga saham di bursa ditentukan oleh kekuatan pasar, dalam arti tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran saham itu sendiri. Pergerakan harga suatu saham dalam jangka pendek tidak dapat diterka secara pasti. Semakin banyak orang yang ingin membeli saham, maka harga saham tersebut cenderung bergerak naik. Begitupun sebaliknya, semakin banyak orang yang ingin menjual maka harga saham akan cenderung bergerak turun.

Analisis Fundamental (*Fundamental Analysis*) atau Analisis Perusahaan (*Company Analysis*) yaitu, menentukan harga saham dengan menggunakan data fundamental, yaitu data yang berasal dari keuangan perusahaan. jika terjadi perbaikan prestasi kondisi fundamental perusahaan (kinerja keuangan dan operasional perusahaan) biasanya diikuti dengan kenaikan harga saham di lantai bursa. Hal ini disebabkan karena investor mempunyai ekspektasi yang lebih besar dalam jangka panjang. Informasi tentang perbaikan atau penurunan prestasi biasanya diketahui setelah laporan keuangan dikeluarkan.

2.1.6.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Harga saham yang terjadi di pasar modal selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Kenaikan dan penurunan harga saham tersebut akan ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika jumlah penawaran lebih besar dari jumlah permintaan, pada umumnya kurs harga saham akan turun. Sebaliknya jika jumlah permintaan lebih besar dari jumlah penawaran terhadap suatu efek maka harga saham

cenderung akan naik. Martono dan Harjito dalam sulistiana (2017:373) menjelaskan bahwa, “Harga saham merupakan komoditas perdagangan, yang dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan.” Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham juga dapat berasal dari internal dan eksternal perusahaan.

Pendapat lain mengenai faktor yang mempengaruhi harga saham menurut Brigham dan Houston dalam Kurnia, dkk (2015 : 33), yaitu :

- a. Faktor internal (lingkungan mikro) : pengumuman tentang pendanaan, pengumuman tentang pemasaran, pengumuman badan direksi manajemen, pengumuman investasi, pengumuman ketenagakerjaan, pengumuman laporan keuangan.
- b. Faktor eksternal : perubahan suku bunga, kurs valuta asing, inflasi, nilai tukar, gejolak politik, berbagai isu baik itu dalam negeri atau luar negeri.

Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu faktor internal dan eksternal.

2.1.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Variabel Peneliti	Kesimpulan Penelitian
1	Judul : Pengaruh ROE dan DER Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perdagangan Eceran Penulis : Nurmala Alfiah dan Lucia Ari Diyani (2017)	ROE (X1) DER (X2) Harga Saham (Y)	1. <i>Return on Equity</i> (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 3. Hasil pengujian secara bersamaan <i>Return on Equity</i> (ROE) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh signifikan.
2	Judul : Pengaruh ROE dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Harga Saham Perusahaan Kertas di Bursa Efek Indonesia	ROE (X1) DER (X2) Harga Saham (Y)	1. Secara parsial variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 2. Secara parsial variabel DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham 3. ROE dan DER secara simultan

	Penulis : Mita Munira, Endang Etty Merawati dan Shinta Budi Astuti (2018)		(bersama-sama) memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan pulp & paper yang tercatat di BEI pada tahun 2012-2016.
3	Judul : Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Peneliti : Frecilia Nanda Melvani (2019)	Profitabilitas (X1) Solvabilitas (X2) Harga Saham (Y)	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil bahwa ada pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa hanya profitabilitas yang tidak ada pengaruh terhadap harga saham.
4	Judul : Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Penulis : Debbie Christine dan Grace Dorothea (2017)	Profitabilitas (X1) Solvabilitas (X2) Harga Saham (Y)	Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa profitabilitas

			berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan di sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. 2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa solvabilitas (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan di sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. 3. Secara simultan profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor property dan real estate di Bursa Efek Indonesia periode 2011- 2015.
5	Judul : Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia	EPS (X1) PER (X2) CR (X3) ROE (X4) Harga Saham (Y)	1. Secara parsial EPS, CR, dan ROE berpengaruh negative dan PER berpengaruh positif terhadap harga saham

	Penulis : Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti (2018)		2. secara simultan, EPS, PER, CR, dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
6	Judul : Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Return On Equity</i> (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007- 2011) Penulis : Arum Desmawati Murni Mussalamah dan Muzakar Isa (2015)	<i>Earning Per Share</i> (X1) <i>Debt To Equity Ratio</i> (X2) <i>Return On Equity</i> (X3) Harga Saham (Y)	1. Secara parsial, <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. <i>Debt Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. 2. Secara simultan, <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Debt Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

7	Judul : Pengaruh EPS, ROE, ROA dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di BEI Penulis : Asep Alipudin dan Resi Oktaviani (2016)	EPS (X1) ROE (X2) ROA (X3) DER (X4) Harga Saham (Y)	1. Secara parsial, <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham Sedangkan <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Return On Assets</i> (ROA) dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham. 2. Secara simultan, <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Return On Assets</i> (ROA) dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham.
8	Judul : Pengaruh <i>Return On Asset</i>, <i>Return On Equity</i>, <i>Net Profit Margin</i> Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham Penulis : Neneng Tita Amalya (2018)	<i>Return On Asset</i> (X1) <i>Return On Equity</i> (X2) <i>Net Profit Margin</i> (X3) <i>Debt To Equity Ratio</i> (X4)	1. Secara parsial, ROA, ROE dan DER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 2. Secara simultan, ROA, ROE, NPM dan DER mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

		Harga Saham (Y)	
9	Judul : Pengaruh EPS, ROE dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia Penulis : Nurul Faradillah (2017)	EPS (X1) ROE (X2) DER (X3) Harga Saham (Y)	1. Secara parsial, hanya variabel EPS yang berpengaruh signifikan, sedangkan variabel ROE dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 2. Secara simultan, EPS , ROE, dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.2. Kerangka pemikiran

2.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Di dalam pasar modal, para investor pada umumnya melakukan analisis terhadap kinerja perusahaan sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Hal ini dilakukan karena setiap investor tentu mengharapkan keuntungan yang optimal dari dana yang diinvestasikan pada suatu perusahaan. Rasio keuangan sering dijadikan sebagai alat untuk melihat kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan.

Menurut Anoraga dan Pijipakarti dalam Novitasari (2017:109), “Biasanya suatu saham sangat dipengaruhi oleh kinerja keuangan dari perusahaan yang

bersangkutan”. Profitabilitas merupakan salah satu indikator kinerja keuangan perusahaan yang sering dijadikan bahan pertimbangan investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur efektifitas manajemen dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi. Menurut Husnan dan Pudjiastuti dalam Kusuma (2016:317) “Jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, harga saham akan meningkat dengan kata lain profitabilitas akan meningkatkan harga saham.”

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *return on equity*. *Return on equity* merupakan faktor penting dalam menilai profitabilitas serta harga saham karena rasio ini mampu menghitung tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan oleh investor. Bagi pemegang saham yang menginvestasikan dananya sebagai tambahan ekuitas bagi perusahaan maka ROE menjadi tolak ukur seberapa besar mendapatkan imbalan atas modal yang diinvestasikan. *Return on equity* yang tinggi maka menunjukkan semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh manajemen, begitupun sebaliknya. Tingkat profitabilitas yang tinggi merupakan alasan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, karena semakin banyak permintaan terhadap saham suatu perusahaan harga saham akan meningkat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Christine dan Dorothea (2017) dan Mussalamah dan Isa (2015) yang memperoleh hasil menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

2.2.2 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Untuk mengetahui solvabilitas perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio*. Alasan penulis menggunakan *Debt to Equity Ratio* karena kebijakan dividen merupakan pembagian hasil operasional perusahaan kepada pemegang saham berupa hasil investasi. Kebijakan pembagian dividen dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Di pasar modal, jika investor banyak menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut maka harga saham perusahaan tersebut akan naik.

Menurut Brigham dan Houston dalam Raharjo dan Haryanto (2015:104) mengatakan bahwa :

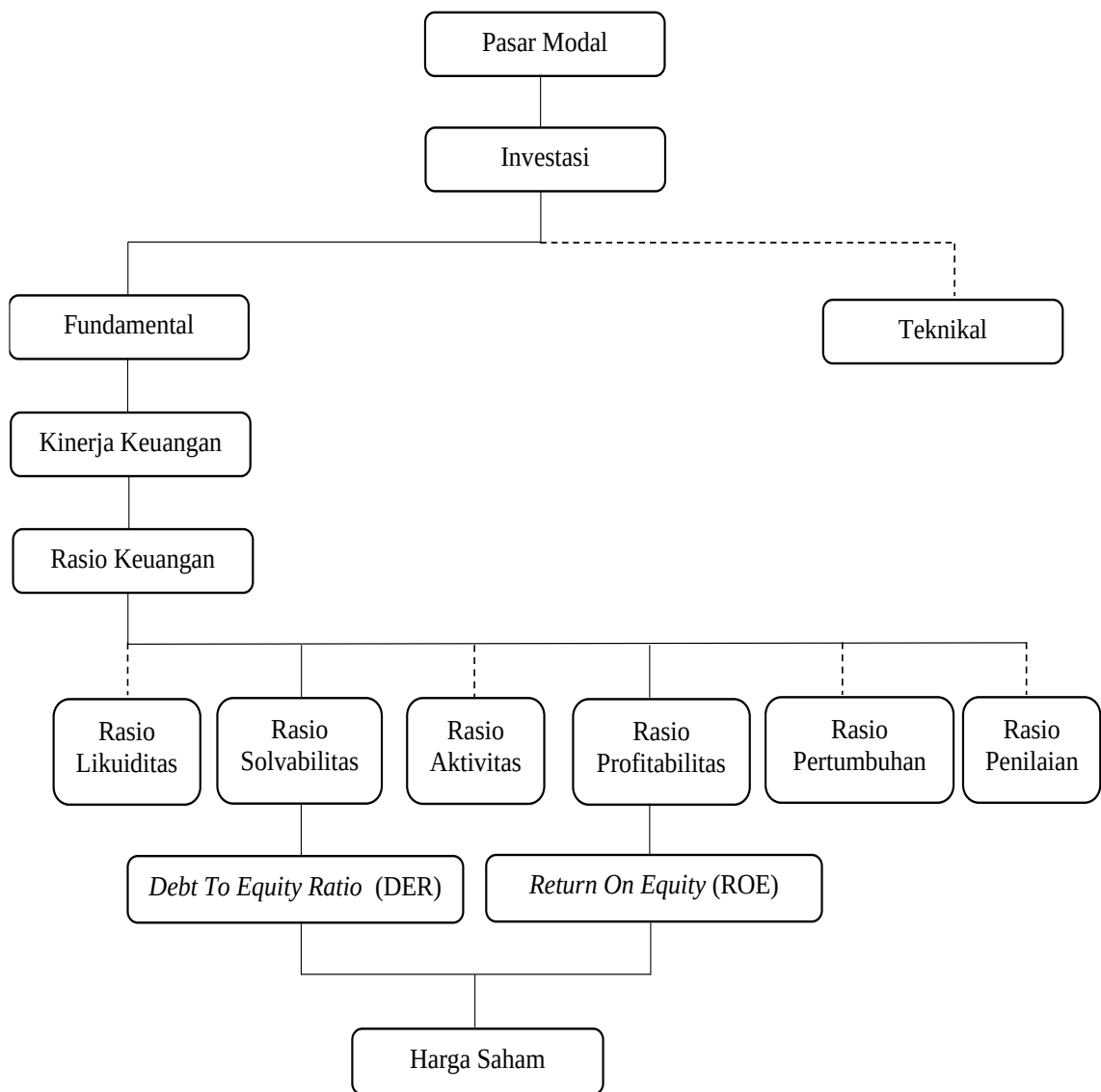
“... Teori ekspektasi menyatakan bahwa pasar akan melakukan pengumpulan informasi yang lengkap guna mengetahui prospek perusahaan di masa yang akan datang, sehingga DER salah satu informasi yang diperlukan oleh pasar guna mengetahui tingkat penggunaan hutang perusahaan. Dari perspektif kemampuan membayar jangka panjang, semakin rendah DER akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Maka dari itu, semakin rendah DER akan meningkatkan respon positif dari pasar karena risiko yang ditimbulkan dari penggunaan pendanaan yang bersumber dari hutang akan berkurang, sehingga saham naik.”

Sedangkan Harahap (2018:303) berpendapat bahwa “*Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar.” Nilai DER yang tinggi menunjukkan ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar dan berpengaruh terhadap kinerja

perusahaan. Hal ini akan mengurangi hak pemegang saham (dalam bentuk dividen), juga menyebabkan berkurangnya minat investor terhadap saham perusahaan karena tingkat pengembaliannya semakin kecil. Untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar dari jumlah utang atau minimal sama.”

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfiah dan Diyani (2017), Munira, dkk (2018) dan Melvani (2019) yang memperoleh hasil menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

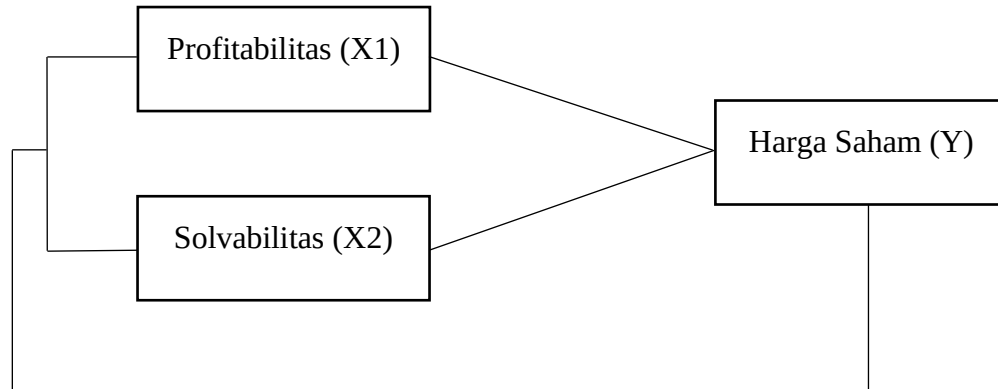
Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran
Sumber : Diolah oleh Penulis (2022)

Keterangan :
 Diteliti ———
 Tidak Diteliti - - - - -

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dibuat, maka paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. 2 Model Penelitian

Sumber : Diolah oleh Penulis (2022)

Dari gambar 2.2 diatas, terdapat anak panah yang menunjukkan adanya suatu hubungan. Artinya, variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Variabel Solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Serta secara bersama-sama Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019:115) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah peneliti. Jawaban tersebut masih perlu diuji kebenarannya. Serorang peneliti pasti akan mengamati sesuatu gejala, peristiwa, atau masalah yang menjadi titik perhatiannya tersebut.” Berdasarkan uraian pada kerangka pemikiran dan permasalahan yang diajukan oleh peneliti, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_1 : Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

H_2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

H_3 : Solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang diteliti yaitu profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE), Solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Harga Saham. Sedangkan subjek dalam penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi periode 2016-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini untuk mengetahui apakah pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham.

3.2 Metode penelitian

3.2.1 Metode yang digunakan

Kegiatan penelitian dilakukan secara sistematis, berencana dan mengikuti konsep ilmiah. Untuk melakukan suatu penelitian dilakukan langkah-langkah tertentu, salah satu diantaranya adalah menentukan metode apa yang sekiranya cocok digunakan. Metode penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang akan dilakukan, sehingga mengetahui cara menyelesaikan permasalahan penelitian dan memudahkan untuk menarik kesimpulan. Menurut Sugiyono (2019:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data

dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode analisis deskriptif dan verifikatif. Metode analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Dengan metode analisis deskriptif dapat diselidiki fenomena atau kunci permasalahan dari penelitian tersebut (Sugiyono, 2019:241).

Sedangkan metode analisis verifikatif merupakan penelitian yang dilakukan terhadap populasi dan sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:245). Penelitian verifikatif pada dasarnya digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis, dimana uji hipotesis antara variabel akan dianalisis melalui pendekatan kuantitatif yang menggunakan metode statistika yang relevan untuk menguji hipotesis. Menurut Sugiyono (2019:23) pengertian pendekatan kuantitatif adalah “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sample pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statistic* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Dalam penelitian ini akan diamati secara seksama aspek-aspek tertentu. Yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang menunjang

laporan penelitian. Data yang diperoleh akan diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan alat bantu berupa dasar-dasar teori yang ada.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Sesuai dengan judul yang diambil yaitu “Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Listing di BEI.” Maka terdapat 3 variabel yaitu :

1. Variabel bebas (*Variable Independen*), pada penelitian ini variabel bebas terdiri dari variabel profitabilitas dan solvabilitas.
2. Variabel terikat (*Variable Dependen*), pada penelitian ini variabel terikat adalah variabel harga saham.

Operasional perusahaan merupakan penjabaran variabel kedalam dimensi-dimensi, indikator-indikator, dan selanjutnya akan menjadi item-item kegiatan yang akan diukur dalam penelitian. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Opeasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (X1)	$ROE = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{Equity}$	Rasio
Solvabilitas (X2)	$DER = \frac{Total\ Utang\ (Debt)}{Equity}$	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham pada pasar modal pada tahun tertentu (Harga Penutupan Saham)	Rasio

3.2.3 Populasi dan Teknik Penentuan Sample

3.2.3.1 Populasi

Sebuah penelitian sangat erat kaitannya dengan proses mengumpulkan data. Penentuan populasi merupakan salah satu hal yang penting. Menurut Sugiyono (2019:145) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditempatkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 9 Perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2016 -2020.

3.2.3.2 Sample

Menurut Sugiyono (2019:146) “Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam pengambilan sample diperlukan teknik pengambilan sample (teknik sampling). Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah dengan cara *Non Probability Sampling*. Menurut Sugiyono (2019:151) “*Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019:153) “Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu.”

Berdasarkan definisi tersebut, maka sample dalam penelitian ini dipilih sesuai dengan karakteristik sebagai berikut :

- a. Perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 31 Desember dari tahun 2016 hingga tahun 2020.
- b. Perusahaan yang mengumumkan laporan keuangan tahunan secara lengkap periode 31 Desember dari tahun 2016 hingga tahun 2020.

Berdasarkan karakteristik tersebut maka diperoleh 7 perusahaan dari perusahaan yang menjadi sample pada penelitian ini dengan data sebanyak 35 data

observasi. Adapun sampel perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ARTI	PT. Ratu Prabu Energi Tbk
2	BIPI	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
3	ELSA	PT. Elnusa Tbk
4	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk
5	ESSA	PT Surya Esa Perkasa
6	MEDC	PT. Medco Energi International Tbk
7	RUIS	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang diperoleh untuk mendapatkan data. Data yang telah dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan data sekunder sehingga digunakan studi dokumentasi. Dengan teknik ini, penulis mempelajari dan meneliti laporan keuangan juga laporan harga saham perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta berbagai dokumen penunjang lainnya yang memiliki hubungan dengan variabel yang diteliti.

3.2.5 Rancangan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Uji Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Dengan metode analisis deskriptif dapat diselidiki fenomena atau kunci permasalahan dari penelitian tersebut (Sugiyono, 2019:241).

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

3.2.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik dengan Kolmogorov-Smirnov (Ghozali, 2018:110). Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* adalah :

- Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal
- Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

3.2.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi terdapat kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik dalam uji ini seharusnya tidak terjadi kolerasi antara variabel bebas. Menurut Ghozali (2018:107) mendeteksi bahwa terdapat ada atau tidaknya multikolinieritas, ialah : (1) Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi, (2) Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai *VIF* > 10, maka dapat disimpulkan bahwa adanya multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi.

3.2.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas salah satunya menggunakan uji glejser. Uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika probabilitas > 0,05 maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

- Jika probabilitas $< 0,05$ maka model regresi mengandung adanya heteroskedastisitas..

3.2.5.2.4 Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi adanya kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ yang merupakan periode sebelumnya (Ghozali, 2018:111). Model regresi yang baik ialah model yang tidak adanya autokolerasi. Dalam menguji autokolerasi dapat dilakukan dengan pengujian Durbin - Watson (DW test). Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokolerasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen (Ghozali, 2018:112). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokolerasi :

Tabel 3. 3 Tabel Durbin-Watson (DW)

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokolresi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokolresi positif	No desicison	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No desicison	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokolerasi, Positif atau Negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

3.2.5.3 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019:7) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yang digunakan untuk meneliti pada populasi maupun sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena penelitian ini menggunakan angka-angka dengan perhitungan statistik serta bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Pertama Peneliti mengumpulkan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan yang dilaporkan oleh 7 perusahaan sebagai sample, setelah itu peneliti mengelolah data tersebut melalui Microsoft Excel untuk menghitung rasio masing-masing variabel, kemudian rasio tersebut diolah menggunakan SPSS 23 dengan uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik serta uji regresi linier berganda untuk melakukan uji hipotesis.

3.2.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas

(independen) terhadap variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2018:95). Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = Harga Saham

A = Y bila X_1 dan $X_2 = 0$

β = Angka arah koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan dan penurunan Y yang didasarkan variabel X, bila b bertanda positif (+) dinaikkan dan jika b bertanda (-) berarti Y menurun apabila variabel X diturunkan.

X_1 = Hasil perhitungan Profitabilitas (ROE)

X_2 = Hasil perhitungan Solvabilitas (DER)

ε = Standart Error

3.2.5.5 Pengujian Hipotesis

3.2.5.5.1 Pengujian Hipotesis Simultan (Uji Statistik F)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh Profitabilitas (X_1), Solvabilitas (X_2), dan Harga Saham (Y) secara simultan (Ghozali, 2018:98). Ketentuan yang digunakan

dalam pengujian ini melihat nilai signifikansi pada output dengan tingkat signifikansi 0,5 dengan kriteria yang digunakan sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan < 0.05 maka H_0 ditolak, maka model regresi untuk hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima sehingga layak digunakan untuk pengujian selanjutnya.
- b. Jika nilai signifikan > 0.05 maka H_0 diterima, maka model regresi untuk hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak sehingga layak digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Maka apabila nilai signifikan < 0.05 H_0 ditolak, maka model regresi untuk hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima sehingga layak digunakan untuk penelitian selanjutnya. Akan tetapi jika nilai signifikan > 0.05 maka model regresi untuk hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak sehingga tidak layak digunakan digunakan untuk pengujian selanjutnya.

3.2.5.5.2 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji Statistik t)

Uji t melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Pengujian dilakukan dengan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$), jika nilai yang dihasilkan $\leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial

variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Ghozali (2018:98)

- a. Jika nilai signifikan < 0.05 maka dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel independen (bebas) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat)
- b. Jika nilai signifikan > 0.05 maka dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel independen (bebas) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat)

3.2.5.5.3 Analisis Koefisien Determinasi (R-Square)

Menurut Ghozali (2018:97) koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan untuk mengukur variabel independen yang dapat menerangkan secara lebih baik mengenai perubahan yang terjadi dalam variabel dependen dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien Determinasi

R : Koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Berikut ini merupakan hasil penelitian yang berkaitan dengan perkembangan Profitabilitas (ROE), Solvabilitas (DER), dan Harga Saham serta pengaruh Profitabilitas (ROE) dan Solvabilitas (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Data yang diteliti merupakan laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang diperoleh dari www.idx.co.id. Dalam mengolah data dan menguji hipotesis penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 23.

4.1.1 Hasil Penelitian Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

4.1.1.1 Perkembangan Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

Menurut Kasmir (2021:204) *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya

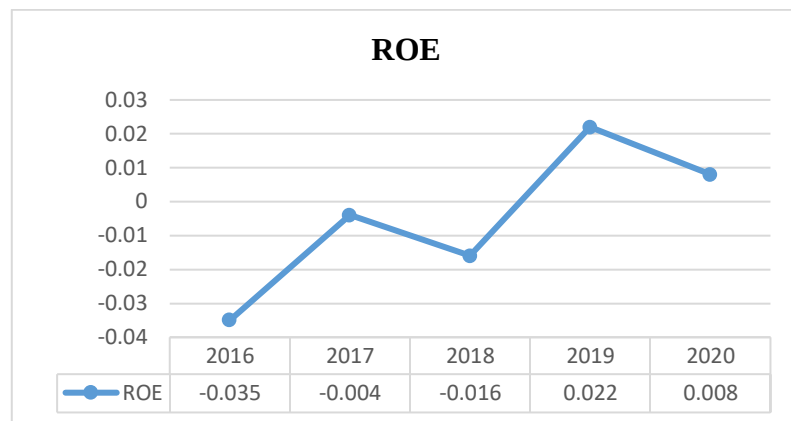
posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Dalam arti lain *Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas (Fahmi, 2017:137). Berikut ini tabel data tahunan yang menggambarkan perkembangan Profitabilitas (ROE) pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 :

Tabel 4. 1 Perkembangan Profitabilitas (ROE)

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	ROE (X1)				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	ARTI	PT. Ratu Prabu Energi Tbk	0,005	0,016	0,018	-0,232	0,144
2	BIPI	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	-0,280	-0,021	0,057	0,075	0,070
3	ELSA	PT. Elnusa Tbk	0,110	0,082	0,084	0,010	0,067
4	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk	-0,163	-0,264	-0,101	0,231	-0,028
5	ESSA	PT. Surya Esa Perkasa Tbk	-0,201	0,010	-0,216	0,002	-0,108
6	MEDC	PT. Medco Energi International Tbk	0,210	0,094	-0,020	-0,010	-0,146
7	RUIS	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk	0,072	0,055	0,067	0,076	0,060
	Maksimum		0,210	0,094	0,084	0,231	0,144
	Minimum		-0,280	-0,264	-0,216	-0,232	-0,146
	Rata-rata		-0,035	-0,004	-0,016	0,022	0,008

Sumber : Laporan keuangan perusahaan (data diolah kembali)

Dari tabel 4.1 terlihat bahwa rata-rata ROE perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi dari tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi. Hal ini seperti dijelaskan dalam gambar 4.1 menggunakan rata-rata ROE perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Rata-rata *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan gambar 4.1 terlihat bahwa rata-rata ROE yang dimiliki oleh perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi pada tahun 2016 sebesar -0,035 atau -3,5%. Sedangkan pada tahun 2017 rata-rata ROE meningkat menjadi -0,004 atau sebesar -0,4%. Kemudian pada tahun 2018, rata-rata ROE perusahaan sektor ini mengalami penurunan menjadi -0,016 atau sebesar -1,6%. Tahun berikutnya, pada tahun 2019 rata-rata ROE perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi mengalami peningkatan kembali menjadi 0,022 atau sebesar 2,2%. Dan pada tahun 2020, rata-rata ROE mengalami penurunan kembali menjadi 0,008 atau sebesar 0,8%.

Pada tahun 2016, rata-rata ROE dari perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi adalah sebesar -0,035 atau -3,5%. Artinya bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba sebanyak -3,5% dari total modalnya sendiri. Hal ini juga menunjukkan bahwa seriap Rp 1.- pada modal yang dimiliki perusahaan akan menghasilkan laba sebesar Rp -0,035. Nilai minimum ROE dimiliki oleh PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. (BIPI) pada tahun 2016 sebesar -0,280 atau -0,28% dan

nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC) sebesar 0,210 atau 0,21%.

Pada tahun 2017, rata-rata ROE dari perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi adalah sebesar -0,004 atau -0,4% Artinya bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba sebanyak -0,4% dari total modalnya sendiri. Hal ini juga menunjukkan bahwa setiap Rp 1.- pada modal yang dimiliki perusahaan akan menghasilkan laba sebesar Rp -0,004. Nilai minimum ROE dimiliki oleh PT. Energi Mega Persada Tbk. (ENRG) pada tahun 2017 sebesar -0,264 atau -26,4% dan nilai tertinggi dimiliki PT. Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC) sebesar 0,094 atau 9,4%.

Pada tahun 2018, rata-rata ROE dari perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi adalah sebesar -0,016 atau -1,6% Artinya bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba sebanyak -1,6% dari total modalnya sendiri. Hal ini juga menunjukkan bahwa setiap Rp 1.- pada modal yang dimiliki perusahaan akan menghasilkan laba sebesar Rp -0,016. Nilai minimum ROE dimiliki oleh PT. Surya Esa Perkasa Tbk. (ESSA) pada tahun 2018 sebesar -0,216 atau -21,6% dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Elnusa Tbk. (ELSA) sebesar 0,084 atau 8,4%.

Pada tahun 2019, rata-rata ROE dari perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi adalah sebesar 0,022 atau 2,2% Artinya bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba sebanyak 2,2% dari total modalnya sendiri. Hal ini juga menunjukkan bahwa setiap Rp 1.- pada modal yang dimiliki perusahaan akan menghasilkan laba sebesar Rp 0,022. Nilai minimum ROE dimiliki oleh PT. Ratu Prabu

Energi Tbk. (ARTI) pada tahun 2019 sebesar -0,232 atau -23,2% dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Energi Mega Persada Tbk. (ENRG) sebesar 0,231 atau 23,1%.

Pada tahun 2020 rata-rata ROE dari perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi adalah sebesar 0,008 atau 0,8%. Artinya bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba sebanyak 0,8% dari total modalnya sendiri. Hal ini juga menunjukkan bahwa setiap Rp 1.- pada modal yang dimiliki perusahaan akan menghasilkan laba sebesar Rp 0,008. Nilai minimum ROE dimiliki oleh PT. Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC) pada tahun 2020 sebesar -0,146 atau -14,6% dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Ratu Prabu Energi Tbk. (ARTI) sebesar 0,144 atau 14,4%.

Jika dilihat dari rata-rata tingkat profitabilitas tahun 2016-2020 pada perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi masih sangat rendah. Hasil perhitungan ROE mendekati 1 menunjukkan semakin efektif dan efisiennya penggunaan ekuitas untuk menghasilkan pendapatan, demikian sebaliknya jika ROE mendekati 0 berarti perusahaan tidak mampu mengelola modal yang tersedia secara efisien untuk menghasilkan pendapatan. Ini membuktikan bahwa perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi mengalami masalah dalam mengelola laba bersih dan modal yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba.

4.1.1.2 Perkembangan Solvabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

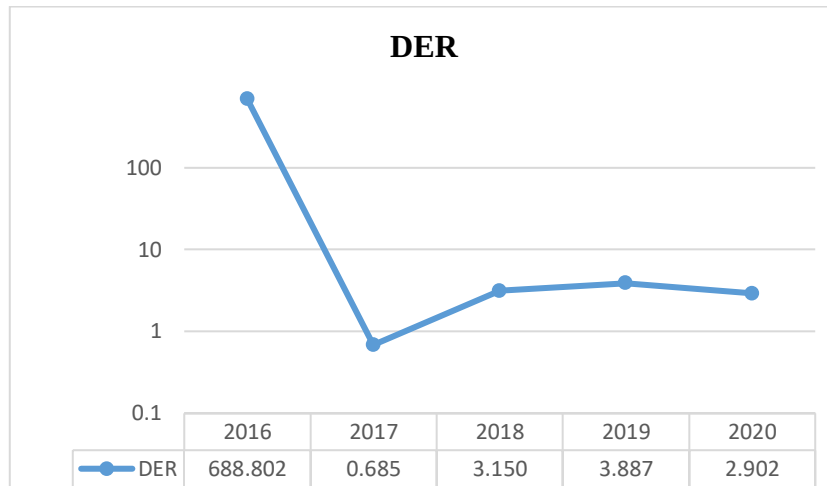
Debt to Equity Ratio (DER) menurut Kasmir (2021:157) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Rasio ini juga berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Berikut ini tabel data tahunan yang menggambarkan perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 :

Tabel 4. 2 Perkembangan Solvabilitas (DER)

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	DER (X2)				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	ARTI	PT. Ratu Prabu Energi Tbk	0,512	0,424	0,502	6,229	1,475
2	BIPI	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	-3,300	-1,809	2,229	2,449	2,485
3	ELSA	PT. Elnusa Tbk	0,456	0,591	5,714	5,903	1,022
4	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk	4,817	-1,491	7,526	5,403	2,981
5	ESSA	PT. Surya Esa Perkasa Tbk	2,183	2,877	1,856	1,903	1,540
6	MEDC	PT. Medco Energi International Tbk	3,039	2,679	2,786	3,429	3,863
7	RUIS	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk	1,722	1,523	1,440	1,890	6,947
	Maksimum		4817	2,877	7,526	6,229	6,947
	Minimum		-3,300	-1,809	0,502	1,890	1,022
	Rata-rata		688,802	0,685	3,150	3,887	2,902

Sumber : Laporan keuangan perusahaan (data diolah kembali)

Dari tabel 4.2 terlihat bahwa rata-rata DER perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi dari tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi. Hal ini seperti dijelaskan dalam gambar 4.2 menggunakan rata-rata DER perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi sebagai berikut:



Gambar 4. 2 Grafik Rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER)

Berdasarkan gambar 4.2 terlihat bahwa rata-rata DER yang dimiliki oleh perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi pada tahun 2016 sebesar 688,802 atau 68,880%. Sedangkan pada tahun 2017 rata-rata DER menurun sangat tajam menjadi 0,685 atau sebesar 68,5%. Kemudian pada tahun 2018, rata-rata DER perusahaan sektor ini mengalami peningkatan menjadi 3,150 atau sebesar 3,15%. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2019 rata-rata DER perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi mengalami kenaikan kembali menjadi 3,887 atau sebesar 388,7%. Dan pada tahun 2020, rata-rata DER mengalami penurunan menjadi 2,902 atau sebesar 290,2%.

Pada tahun 2016, rata-rata DER dari perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi adalah sebesar 688,802 atau 68,880%. Artinya bahwa kemampuan

perusahaan untuk memenuhi seluruh hutang atau kewajibannya sebesar 68,880%. Nilai minimum DER dimiliki oleh PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. (BIPI) pada tahun 2016 sebesar -3,300 atau -330% dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Energi Mega Persada Tbk. (ENRG) sebesar 4,817 atau 48,17%.

Pada tahun 2017, rata-rata DER dari perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi adalah sebesar 0,685 atau 68,5%. Artinya bahwa kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh hutang atau kewajibannya sebesar 68,5%. Nilai minimum DER dimiliki oleh PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. (BIPI) pada tahun 2016 sebesar -1,809 atau -180,9% dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Surya Esa Perkasa Tbk. (ESSA) sebesar 2,877 atau 287,7%.

Pada tahun 2018, rata-rata DER dari perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi adalah sebesar 3,150 atau 3,15%. Artinya bahwa kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh hutang atau kewajibannya sebesar 3,15%. Nilai minimum DER dimiliki oleh PT. Ratu Prabu Energi Tbk. (ARTI) pada tahun 2018 sebesar 0,502 atau 50,2% dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Energi Mega Persada Tbk. (ENRG) sebesar 7,526 atau 752,6%.

Pada tahun 2019, rata-rata DER dari perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi adalah sebesar 3,887 atau 388,7%. Artinya bahwa kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh hutang atau kewajibannya sebesar 388,7%. Nilai minimum DER dimiliki oleh PT. Radiant Utama Interinsco Tbk. (RUIS) pada tahun 2019 sebesar 1,890 atau 189% dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Ratu Prabu Energi Tbk. (ARTI) sebesar 6,229 atau 622,9%.

Pada tahun 2020, rata-rata DER dari perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi adalah sebesar 2,902 atau 290,2%. Artinya bahwa kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh hutang atau kewajibannya sebesar 290,2%. Nilai minimum DER dimiliki oleh PT. Elnusa Tbk (ELSA) pada tahun 2020 sebesar 1,022 atau 102,2% dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Radiant Utama Interinsco Tbk. (RUIS) sebesar 6,947 atau 694,7%.

Jika dilihat dari rata-rata tingkat solvabilitas pada tahun 2016-2020 pada perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi masih belum ideal, karena DER yang baik, yaitu angka dibawah 1 atau di bawah angka 100% yang artinya semakin rendah rasio DER akan semakin bagus kondisi fundamental perusahaan. Hal tersebut dipengaruhi oleh besarnya total hutang dimiliki, semakin tinggi angka DER, semakin tinggi total hutang, semakin rendah DER, semakin rendah total hutang yang dimiliki perusahaan.

4.1.1.3 Perkembangan Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

Saham merupakan tanda bukti kepemilikan modal suatu perusahaan yang memiliki hak klaim atau penghasilan dan kewajiban sebagai pemegang saham. Saham merupakan salah satu alternatif investasi bagi para investor. Melalui saham investor dapat melakukan investasi pada suatu perusahaan, sementara itu perusahaan dapat memperoleh dana dengan menawarkan saham tersebut. Harga saham merupakan harga

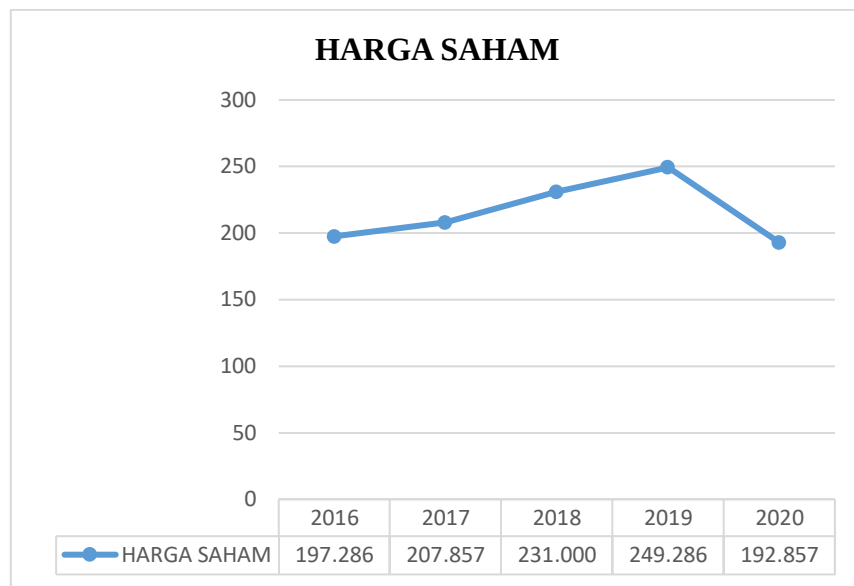
yang ditentukan menurut hukum permintaan-penawaran atau kekuatan tawar-menawar tentang suatu saham. Data harga saham diperoleh dari laporan keuangan masing-masing perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 sampai dengan 2020 pada akhir tahun. Untuk membantu mendeskripsikan data harga saham maka dibuatlah tabel 4.3 dengan data yang telah diolah sebelumnya, sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Perkembangan Harga Saham

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Harga Saham (Y)				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	ARTI	PT. Ratu Prabu Energi Tbk	150	232	236	260	220
2	BIPI	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	71	220	210	250	175
3	ELSA	PT. Elnusa Tbk	236	172	344	306	152
4	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk	248	189	260	248	129
5	ESSA	PT. Surya Esa Perkasa Tbk	120	220	122	268	210
6	MEDC	PT. Medco Energi International Tbk	320	190	185	165	190
7	RUIS	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk	236	232	260	248	274
	Maksimum		320	232	344	306	274
	Minimum		71	172	122	165	129
	Rata-rata		197,286	207,857	231	249,286	192,857

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah kembali)

Dari tabel 4.3 terlihat bahwa rata-rata harga saham perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi dari tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi. Hal ini seperti dijelaskan dalam gambar 4.3 menggunakan rata-rata harga saham perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi sebagai berikut:



Gambar 4. 3 Rata-rata Harga Saham

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi pada tahun 2016 adalah 197,286 pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 207,857 dan pada tahun 2018 masih terjadi peningkatan menjadi 231 hingga tahun 2019 harga saham masih mengalami peningkatan secara terus menerus menjadi 249,286. Dan pada tahun selanjutnya 2020 mengalami penurunan yang tajam menjadi 192,857.

Pada tahun 2016, nilai rata-rata harga saham sebesar Rp 197,286 per lembar saham. Perusahaan yang memiliki harga saham terendah dimiliki oleh PT. Astrindo Nusantara Tbk. (BIPI) yaitu sebesar Rp 71 per lembar saham dan tertinggi dimiliki oleh PT. Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC) yaitu sebesar Rp 320 per lembar saham.

Pada tahun 2017, nilai rata-rata harga saham sebesar Rp 207,857 per lembar saham. Perusahaan yang memiliki harga saham terendah dimiliki oleh PT. Elnusa Tbk. (BIPI) yaitu sebesar Rp 172 per lembar saham dan tertinggi dimiliki oleh PT. Ratu Prabu Energi Tbk. (ARTI) yaitu sebesar Rp 232 per lembar saham.

Pada tahun 2018, nilai rata-rata harga saham sebesar Rp 231 per lembar saham. Perusahaan yang memiliki harga saham terendah dimiliki oleh PT. Surya Esa Perkasa Tbk. (ESSA) yaitu sebesar Rp 122 per lembar saham dan tertinggi dimiliki oleh PT. Elnusa Tbk. (ELSA) yaitu sebesar Rp 344 per lembar saham.

Pada tahun 2019, nilai rata-rata harga saham sebesar Rp 249,286 per lembar saham. Perusahaan yang memiliki harga saham terendah dimiliki oleh PT. Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC) yaitu sebesar Rp 165 per lembar saham dan tertinggi dimiliki oleh PT. Elnusa Tbk. (ELSA) yaitu sebesar Rp 306 per lembar saham.

Pada tahun 2020, nilai rata-rata harga saham sebesar Rp 192,857 per lembar saham. Perusahaan yang memiliki harga saham terendah dimiliki oleh PT. Energi Mega Persada Tbk. (ENRG) yaitu sebesar Rp 129 per lembar saham dan tertinggi dimiliki oleh PT. Radiant Utama Interinsco Tbk. (RUIS) yaitu sebesar Rp 274 per lembar saham.

Pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi pada tahun 2016-2020 diketahui harga saham mengalami fluktuasi. Selama tahun 2016-2020 memiliki nilai harga saham tertinggi adalah tahun 2018 yaitu sebesar Rp 344 per lembar saham. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun tersebut perusahaan cenderung

mengalami peningkatan harga saham. Dan nilai harga saham terendah adalah tahun 2016 yaitu sebesar Rp 71 per lembar saham, dimana perusahaan cenderung mengalami penurunan harga saham.

4.1.1.4 Analisis Statistik Deskriptif

Data dalam penelitian ini yang akan dilihat gambarannya adalah Profitabilitas (ROE), Solvabilitas (DER) dan Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Listing di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Berikut ini merupakan Analisis Statistik Deskriptif yang akan digunakan untuk melakukan penelitian:

Tabel 4. 4 Hasil Analisis Deskriptif Data

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE (X1)	35	-280	231	-5,00	127,606
DER (X2)	35	-3300	7526	2394,14	2389,476
HARGA SAHAM (Y)	35	71	344	215,66	58,809
Valid N (listwise)	35				

Sumber: *Output IBM SPSS Statistics 23*

Pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 35 data dari 7 Perusahaan yaitu Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Listing di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Berdasarkan tabel 4.4 hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap *Return on Equity* (ROE) menunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar -5,00 dan standar

deviasi 127,606. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 2394,14 dan standar deviasi 2389,476. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap harga saham menunjukkan nilai dengan rata-rata sebesar 215,66 dan standar deviasi 58,809. Hal ini berarti bahwa nilai rata-rata lebih besar dari pada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik, karena standar deviasi merupakan pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebarkan bias.

4.2 Hasil Penelitian Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Adapun hasil uji asumsi klasik yaitu sebagai berikut :

4.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal, mendekati normal, atau tidak. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan *Uji Kolmogorov Smirnov* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	44,04428037
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,107
	Negative	-,110
Test Statistic		,110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : *Output IBM SPSS Statistics 23*

Berdasarkan hasil uji diatas, diketahui nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu terdistribusi normal.

4.2.1.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), data yang baik memiliki VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	188,687	11,038		17,094	,000		
	ROE (X1)	184,501	61,663	,400	2,992	,005	,979	1,021
	DER (X2)	11,650	3,293	,473	3,538	,001	,979	1,021
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)								

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 23

Berdasarkan hasil perhitungan pada *coefficients* terlihat bahwa nilai *tolerance* dari variabel rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas sebesar 0,979 yaitu lebih besar dari 0,1. Sedangkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dari variabel Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas sebesar 1,021. Maka nilai VIF sebesar 1,021 < 10 maka pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolonier.

4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40,449	5,266		7,681	,000
	ROE (X1)	-7,866	29,418	-,047	-,267	,791
	DER (X2)	-1,017	1,571	-,115	-,647	,522
a. Dependent Variable: Abs_res						

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 23

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel ROE (X1) sebesar 0,791 lebih besar dari 0,05, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel profitabilitas. Signifikansi variabel DER (X2) sebesar 0,522 lebih besar dari 0,05, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel solvabilitas dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas.

4.2.1.4 Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokolerasi yaitu kolerasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokolerasi dalam model regresi. Model pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) sebagai berikut :

Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.663 ^a	.439	.404	45,39981	1,780
a. Predictors: (Constant), DER (X2), ROE (X1)					
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)					

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 23

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai statistic DurbinWaston (D-W) = 1,780 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan

derajat kepercayaan 5% jumlah sample 35 dan jumlah variabel bebas 2, oleh karena nilai ini lebih besar dari batas atas ($dU = 1,584$) dan kurang dari 4- dU . Maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokolerasi.

4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel X (Profitabilitas dan Solvabilitas) dari variabel Y (Harga Saham) secara bersamaan. Berikut interpretasi koefisien korelasinya.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	188,687	11,038		17,094
	ROE (X1)	184,501	61,663	,400	2,992
	DER (X2)	11,650	3,293	,473	3,538
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)					

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 23

Hasil pengolahan data untuk regresi linier berganda pada tabel dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 188,687 + 184,501 (X1) + 11,650 (X2)$$

Penjelasan dari persamaan diatas adalah :

1. Nilai konstanta (α) adalah 188,687 artinya nilai konstanta positif. Jika Profitabilitas dan Solvabilitas bernilai nol (0) maka harga saham sebesar Rp. 188,687
2. Koefisien regresi (β_1) variabel Profitabilitas bernilai positif atau menunjukkan hubungan yang searah, yaitu sebesar 184,501. Jika Profitabilitas meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka harga saham akan meningkat sebesar Rp. 184,501
3. Koefisien regresi (β_2) variabel Solvabilitas bernilai positif atau menunjukkan hubungan yang searah, yaitu sebesar 11,650. Jika Solvabilitas meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka harga saham akan meningkat sebesar Rp. 11,650

4.2.3 Pengujian Hipotesis

4.2.3.1 Uji Simultan (F)

Menurut Ghozali (2018:98) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Berikut ini merupakan hasil pengolahan uji simultan :

Tabel 4. 10 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51633,332	2	25816,666	12,525	.000 ^b
	Residual	65956,554	32	2061,142		
	Total	117589,886	34			
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)						
b. Predictors: (Constant), DER (X2), ROE (X1)						

Sumber : *Output IBM SPSS Statistics 23*

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji hipotesis simultan (Uji F) dapat dilihat pada tabel nilai F hitung diperoleh sebesar 12,525 dengan tingkat signifikan sebesar 0,00. Nilai F tabel sebesar $(k; n-k) = (2; 35-2) = (2; 33) = 3,28$, maka F hitung lebih besar dari F tabel ($12,525 > 3,28$) dan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang artinya Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

4.2.3.2 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono (2019:259) pengujian secara parsial dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Untuk mengetahui hasil pengujian parsial (Uji t) dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	188,687	11,038		17,094	,000
	ROE (X1)	184,501	61,663	,400	2,992	,005
	DER (X2)	11,650	3,293	,473	3,538	,001
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)						

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 23

a. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat profitabilitas memiliki nilai t hitung sebesar 2,992 nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel yaitu sebesar $(\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 35-2-1) = (0,025; 32) = 2,036$. Maka, t hitung lebih besar dari t tabel ($2,992 > 2,036$). Dan profitabilitas memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$). berdasarkan hasil analisis pada t tabel, t hitung dan signifikansi maka diperoleh hasil pengujian H2 diterima artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara profitabilitas terhadap harga saham.

b. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat solvabilitas memiliki nilai t hitung sebesar 3,538 nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel yaitu sebesar $(\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 35-2-1) = (0,025; 32) = 2,036$. Maka, t hitung lebih besar dari t tabel ($3,538 > 2,036$). Dan hasil signifikansi Solvabilitas sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). berdasarkan hasil analisis pada t tabel, t hitung dan signifikansi maka diperoleh hasil

pengujian H3 diterima artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara solvabilitas terhadap harga saham.

4.2.3.3 Koefisien Determinasi

Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 ^a	.439	.404	45,39981
a. Predictors: (Constant), DER (X2), ROE (X1)				

Sumber : *Output IBM SPSS Statistics 23*

Menurut Ghazali (2018:97) koefisien determinasi (R²) pada intinya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel independen. Nilai (R²) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya, nilai (R²) yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil pengolahan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.12, nilai R² adalah sebesar 0,439 Maka, menurut Sugiyono (2018:231) koefisien determinasi dapat dihitung sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,439 \times 100\% = 43,9\%$$

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa harga saham dipengaruhi Profitabilitas dan Solvabilitas sebesar 43,9% sedangkan sisanya sebesar 56,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi harga saham adalah kondisi mikro dan makro ekonomi, kebijakan perusahaan, kinerja perusahaan serta efek dari psikologi pasar.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Hasil Pembahasan Perkembangan Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

- Berdasarkan hasil grafik yang telah dihitung rata-rata tingkat profitabilitas tahun 2016-2020 pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi masih sangat rendah. Hasil perhitungan ROE mendekati 1 menunjukkan semakin efektif dan efisiennya penggunaan ekuitas untuk menghasilkan pendapatan, demikian sebaliknya jika ROE mendekati 0 berarti perusahaan tidak mampu mengelola modal yang tersedia secara efisien untuk menghasilkan pendapatan. Ini membuktikan bahwa perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi mengalami masalah dalam mengelola laba bersih dan modal yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba.

- Berdasarkan hasil grafik yang telah dihitung rata -rata tingkat solvabilitas tahun 2016-2020 pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi masih belum ideal, karena DER yang baik, yaitu angka dibawah 1 atau di bawah angka

100% yang artinya semakin rendah rasio DER akan semakin bagus kondisi fundamental perusahaan. Hal tersebut dipengaruhi oleh besarnya total hutang dimiliki, semakin tinggi angka DER, semakin tinggi total hutang, semakin rendah DER, semakin rendah total hutang yang dimiliki perusahaan.

- Berdasarkan hasil grafik pada setiap perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi pada tahun 2016-2020 diketahui harga saham mengalami fluktuasi selama tahun 2016-2020 memiliki nilai harga saham tertinggi adalah tahun 2018 yaitu sebesar Rp 344 per lembar saham. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun tersebut perusahaan cenderung mengalami peningkatan harga saham. Dan nilai harga saham terendah adalah tahun 2016 yaitu sebesar Rp 71 per lembar saham, dimana perusahaan cenderung mengalami penurunan harga saham.

4.3.2 Hasil Pembahasan pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

Hasil pengujian hipotesis secara simultan yang telah dilakukan diperoleh hasil F hitung lebih besar dari F tabel ($12,525 > 3,28$) dan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) yang dapat diartikan bahwa Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham secara simultan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika adanya perubahan naik atau turun dari Profitabilitas (ROE) dan Solvabilitas (DER) akan mengakibatkan harga saham naik atau turun. Hasil

penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfiah dan Diyani (2017), Munira, dkk (2018), Melvani (2019), Chrisitine dan Dorothea (2017), Mussalamah dan Isa (2015), Alipudin dan Oktaviani (2016) Amalya (2018) dan Faradillah (2017) yang menyatakan bahwa Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham secara simultan.

4.3.3 Hasil Pembahasan pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil t hitung lebih besar dari t tabel ($2,992 > 2,036$). Dan profitabilitas memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$) yang dapat diartikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan naik atau turunya profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut sesuai dengan teori awal rujukan penulis yang disampaikan oleh Husnan dalam Kusuma (2016:317) “Jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, harga saham akan meningkat dengan kata lain profitabilitas akan meningkatkan harga saham”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, yang berarti bahwa setiap kenaikan profitabilitas maka akan meningkat harga saham. Hal ini disebabkan semakin besar tingkat keuntungan yang dimiliki perusahaan

sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi maka akan semakin menarik para investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Syamsuddin dalam Zuliarni (2012:38) yang mengatakan bahwa “para pemegang saham dan calon pemegang saham menaruh perhatian utama pada tingkat keuntungan, baik yang sekarang maupun kemungkinan tingkat keuntungan pada masa yang akan datang”. Tingkat keuntungan sangat penting, karena apabila perusahaan mendapatkan laba maka investor pun akan mendapatkan keuntungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Christine dan Dorothea (2017) dan Mussalamah dan Isa (2015) yang memperoleh hasil menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

4.3.4 Hasil Pembahasan pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil t hitung sebesar 3,538 nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel ($3,538 > 2,036$) dan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) yang dapat diartikan bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan naik atau turunnya solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut Kasmir (2021:151) *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk

utang lancar dengan seluruh ekuitas. *Debt to Equity Ratio* yang tinggi menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar, sehingga beban perusahaan juga akan semakin berat. Sedangkan semakin rendahnya *Debt to Equity Ratio* akan berdampak pada peningkatan harga saham dan juga perusahaan akan semakin baik dalam membayar kewajiban jangka panjang. Informasi peningkatan yang terjadi pada *Debt to Equity Ratio* suatu perusahaan memberikan sinyal buruk bagi para investor yang akan memberikan masukan negatif dalam pengambilan keputusan membeli saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Alfiah dan Diyani (2017), Munira, dkk (2018) dan Melvani (2019) yang memperoleh hasil menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas (ROE) dan solvabilitas (DER) terhadap harga saham pada Perusahaan Sub sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Profitabilitas (ROE) pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi secara keseluruhan mengalami fluktuasi. ROE tertinggi terjadi di tahun 2019 pada perusahaan PT. Energi Mega Persada Tbk (ENRG) sebesar 0,231 dan yang terendah di tahun 2016 pada perusahaan PT. Medco Energi International Tbk sebesar -0,280.

Perkembangan Solvabilitas (DER) pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi secara keseluruhan mengalami fluktuasi. DER tertinggi terjadi di tahun 2020 pada perusahaan PT. Energi Mega Persada Tbk (ENRG) sebesar 7,526 dan yang terendah di tahun 2016 pada perusahaan PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI) sebesar -3.300.

Perkembangan Harga Saham pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi secara keseluruhan mengalami fluktuasi. Harga saham tertinggi terjadi di

tahun 2018 pada perusahaan PT. Elnusa Tbk (ELSA) sebesar 344 dan yang terendah terjadi pada PT. Astrindo Nusantara Infrastuktur Tbk (BIPI) sebesar 71.

2. Secara simultan Profitabilitas (ROE) dan Solvabilitas (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

3. Secara parsial Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

4. Secara parsial Solvabilitas (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan PT. Energi Mega Persada Tbk (ENRG), diharapkan lebih bisa menjaga kestabilan kinerja perusahaan dengan memperhatikan nilai perusahaan melalui variabel-variabel yang berpengaruh pada harga saham. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan mampu meningkatkan laba perusahaan dan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Selain itu hendaknya memberikan informasi keuangan yang bersifat objektif, relevan dan dapat

di uji keabsahannya sehingga dapat meyakinkan pihak investor dalam pengambilan keputusan apakah akan membeli atau tidak saham perusahaan.

2. Bagi investor dan calon investor sebaiknya memperhatikan informasi-informasi mengenai Profitabilitas (ROE) dan Solvabilitas (DER) yang dapat dimanfaatkan untuk memprediksi harga saham karena rasio tersebut berpengaruh terhadap harga saham sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi dan dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh Profitabilitas (ROE) dan Solvabilitas (DER) terhadap harga saham diharapkan untuk meneliti sektor lain dengan menggunakan populasi dan sample yang lebih besar serta menambahkan faktor-faktor lainya yang mempengaruhi harga saham seperti tingkat suku bunga, kebijakan deviden, valuta asing dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ady, S. U. (2017), Analisis Fundamental, Suku Bunga, dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor di Surabaya. *Ekspektra: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 1(2), 138-155.
- Alfiah, N., & Diyani, L. A. (2017). Pengaruh Roe Dan Der Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perdagangan Eceran. *Jurnal Bisnis Terapan*, 1(02), 47-54.
- Alipudin, A. dan Oktaviani, R. (2016), Pengaruh EPS, ROE, ROA dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bei, Jiafe (*Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*), Vol. 2 No. 1, hlm. 1-22.
- Amalya, N.T. (2018), Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham, *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, Vol.1 No.3, hlm. 157 – 181.
- Anwar, M. (2019), *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Pertama, Jakarta: Kencana.
- Badruzaman, J. (2017). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal akuntansi*, 12(1), 101-110.
- CHANDRA, P. (2022). *PENGARUH AKUNTANSI LINGKUNGAN TERHADAP REAKSI PASAR SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan di ISSI periode 2014-2018)* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Christine, D., & Dorothea, G. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham. In *FORUM KEUANGAN DAN BISNIS INDONESIA (FKBI)* (No. 6, pp. 9-18).
- Damanik, R. E. (2018). Analisis Faktor-faktor Fundamental Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Hotel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Dewi, G. A. K. R. S., & Vijaya, D. P. (2018), *Investasi dan Pasar Modal Indonesia*, Cetakan ke-1, Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Faleni, F. N., & Herdianto, R. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Konstruksi Bangunan Yang Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Bisnis Dan Sosial*, 5(02), 45-56.

Faradillah, N. (2017), Pengaruh EPS, ROE dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia, *Ejournal Administrasi Bisnis*, Vol. 5 No. 4, hlm. 972-985

Ghozali, I. (2018), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM spss 25*, Edisi 9, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Halim, Abdul. (2018), *Analisis Investasi dan Aplikasinya (Dalam Aset Keuangan dan Aset Riil)*, Edisi 2, Jakarta: Salemba Empat

Harahap, Sofyan Syafri. (2018), *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan 1, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Hery. (2018), *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan tiga, Jakarta: Grasindo

Hery. (2020), *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensif Edition*, Jakarta: PT. Grasindo.

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20220310095511-17-321584/harga-minyak-jatuh-saham-migas-kena-profit-taking-ambles>, diunduh tanggal 10 Maret 2022.

<https://www.idnfinancials.com>, diunduh tanggal 23 Februari 2022.

<https://www.idx.co.id/>, diunduh tanggal 23 Februari 2022.

Ilham, Nur Rico, Fachrudin, Khaira Amalia, Sinurat, Mangasi dan Khaddafi, Muammar. (2020), *Manajemen Investasi (Legal Investment Versus Fake Investment)*, Cetakan Pertama, Sukabumi : CV Jejak, anggota IKAPI

Kasmir. (2021), *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan kesembilan, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Kurnia, N. (2015). *Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).

Kussuma, P., Surachim, A., & Tanuatmodjo, H. (2016). Dampak Tingkat Profitabilitas dan Nilai Pasar Pada Pergerakan Harga Saham PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk. *Strategic: Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 16(1), 1-7.

Melvani, F. N. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *MOTIVASI: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(1), 617-623.

Mussalamah, A.D.M. dan Isa, M. (2015), Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011), *Benefit Jurnal Managemen dan Bisnis*, Vol. 19 No. 2, Hlm. 189-195.

Novitasari, R., & Apriatni, E. P. (2017). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Assets (Roa), Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 6(4), 298-309.

Nugraha, A. A., Purba, J. H. V., & Sastra, H. (2019). Analisis Kebijakan Pendanaan Jangka Panjang (Studi Kasus Pada Perusahaan Pt Sat Nusa Persada Tbk). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 7(1), 138-144.

Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal

- Pratama, C. A. (2018). Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017) (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Raharjo, A. M., & Haryanto, A. M. (2015). Analisis Pengaruh Eva, Roa, Der, Volume Perdagangan dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Umum Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013). *Diponegoro Journal of Management*, 674-684.
- Rahmadewi, P.W. dan Abundanti, N. (2018), Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 4, hlm. 2106-2133.
- Ramdhani, G., & Setyanusa, I. B. (2013). Pengaruh Laba Per Lembar Saham (EPS) dan Rasio Pengembalian Modal (ROE) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Akuntansi–Volume V/No.*
- Sholekah, F. W., & Venusita, L. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage, Firm Size Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan High Profile yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), 795-807.
- Sugiono. (2019), *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suleman, D, Susilowati, I.H & Marginingsih, R. (2019), *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sulistiana, I. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 4(2)
- Sartono, Agus. (2016), *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE.
- Susanto. (2016), *Analisis Teknikal di Bursa Efek*, Yogyakarta: STIE YKP.

- Tama, S. D., & Effendi, M. S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Beverage Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018. *IKRA-ITH EKONOMIKA*, 2(3), 85-94.
- Tasim, T., & Mulyana, B. Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Di Bei Tahun 2012-2017). *Indikator*, 3(1), 91-108.
- Widayatiningsih, M. (2014). *PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Zuliarni, S. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining and Mining Service di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal aplikasi bisnis*, 3(1), 36-48

LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabulasi Data

No	Nama Perusahaan	Tahun	ROE (X1)	DER (X2)	HARGA SAHAM (Y)
1	ARTI	2016	0,005	0,512	150
		2017	0,016	0,424	232
		2018	0,018	0,502	236
		2019	-0,232	6,229	260
		2020	0,144	1,475	220
2	BIPI	2016	-0,280	-3,300	71
		2017	-0,021	-1,809	220
		2018	0,057	2,229	210
		2019	0,075	2,449	250
		2020	0,070	2,485	175
3	ELSA	2016	0,110	0,456	236
		2017	0,082	0,591	172
		2018	0,084	5,714	344
		2019	0,010	5,903	306
		2020	0,067	1,022	152
4	ENRG	2016	-0,163	4,817	248
		2017	-0,264	-1,491	189
		2018	-0,101	7,526	260
		2019	0,231	5,403	248
		2020	-0,028	2,981	129
5	ESSA	2016	-0,201	2,183	120
		2017	0,010	2,877	220
		2018	-0,216	1,856	122
		2019	0,002	1,903	268
		2020	-0,108	1,540	210
6	MEDC	2016	0,210	3,039	320
		2017	0,094	2,679	190
		2018	-0,020	2,786	185
		2019	-0,010	3,429	165
		2020	-0,146	3,863	190
7	RUIS	2016	0,072	1,722	236
		2017	0,055	1,523	232
		2018	0,067	1,440	260
		2019	0,076	1,890	248
		2020	0,060	6,947	274

Lampiran 2

Output SPSS

OUTPUT SPSS

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE (X1)	35	-280	231	-5,00	127,606
DER (X2)	35	-3300	7526	2394,14	2389,476
HARGA SAHAM (Y)	35	71	344	215,66	58,809
Valid N (listwise)	35				

Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	44,04428037
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,107
	Negative	-,110
Test Statistic		,110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	188,687	11,038		17,094	,000		
	ROE (X1)	184,501	61,663	,400	2,992	,005	,979	1,021
	DER (X2)	11,650	3,293	,473	3,538	,001	,979	1,021
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)								

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	40,449	5,266		,000
	ROE (X1)	-7,866	29,418	-,047	,791
	DER (X2)	-1,017	1,571	-,115	,522
a. Dependent Variable: Abs_res					

Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.663 ^a	,439	,404	45,39981	1,780
a. Predictors: (Constant), DER (X2), ROE (X1)					
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)					

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	188,687	11,038		17,094	,000
	ROE (X1)	184,501	61,663	,400	2,992	,005
	DER (X2)	11,650	3,293	,473	3,538	,001
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)						

Uji Statistik (F)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	Sig.
1	Regression	51633,332	2	25816,666	12,525
	Residual	65956,554	32	2061,142	
	Total	117589,886	34		
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)					
b. Predictors: (Constant), DER (X2), ROE (X1)					

Uji Statistik (t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	188,687	11,038		,000
	ROE (X1)	184,501	61,663	,400	,005
	DER (X2)	11,650	3,293	,473	,001
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)					

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 ^a	,439	,404	45,39981
a. Predictors: (Constant), DER (X2), ROE (X1)				

Lampiran 3

Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 4

Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 5

Tabel Durbin-Watson (DW)

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Lampiran 6

Surat Keputusan



YAYASAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI PT. BANK JABAR BANTEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKUITAS

MAGISTER MANAJEMEN	(S2) TERAKREDITASI B	NO. 1583/SK/BAN-PT/AKred/M/V/2017
MANAJEMEN	(S1) TERAKREDITASI B	NO. 4025/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019
AKUNTANSI	(S1) TERAKREDITASI A	NO. 5100/SK/BAN-PT/AKred/S/XII/2017
PERBANKAN DAN KEUANGAN	(D3) TERAKREDITASI A	NO. 1454/SK/BAN-PT/AKred/Dipl-III/VIII/2016
AKUNTANSI	(D3) TERAKREDITASI A	NO. 1607/SK/BAN-PT/AKred/Dipl-III/VIII/2016

Kampus : Jl. PHH. Mustopa No. 31 Bandung 40124 Telp. 02270778332 Fax. 0227204597
Website : <http://www.ekuitas.ac.id>

SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
(STIE) EKUITAS

Nomor : 131/EKUITAS/SK/II/2022

Tentang

PENETAPAN PEMBIMBING PENYUSUNAN
DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA STIE EKUITAS
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) EKUITAS :

- Membaca : Pengajuan Usulan Penelitian mahasiswa STIE EKUITAS sebagai syarat untuk penyelesaian Ujian Sarjana Akuntansi STIE EKUITAS
- Menimbang : a. Bahwa dalam proses penelitian ilmiah calon Sarjana Akuntansi diperlukan pembimbing,
b. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas perlu diatur dan ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Ketua,
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah RI No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Keputusan Mendikbud No. 12/D/0/1998 tentang Pemberian Status.
4. Keputusan Mendikbud No. 234/U/2000 tentang Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
5. Keputusan Mendiknas No. 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pasca Sarjana di Perguruan Tinggi.
6. Surat Keputusan YKP PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten No. 4/SK/P/YKP-bjb/I/2019 tentang Statuta STIE EKUITAS
7. Surat Keputusan YKP PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten No. 98/SK/YKP-bjb/IX/2018 tentang Penetapan dan Pengangkatan Ketua STIE EKUITAS

Memperhatikan : Laporan Ketua Program Studi S1 Akuntansi perihal Daftar Usulan Calon Pembimbing Skripsi.



YAYASAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI PT. BANK JABAR BANTEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKUITAS

MAGISTER MANAJEMEN	(S2) TERAKREDITASI B	NO. 1583/SK/BAN-PT/AKred/M/V/2017
MANAJEMEN	(S1) TERAKREDITASI B	NO. 4025/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019
AKUNTANSI	(S1) TERAKREDITASI A	NO. 5100/SK/BAN-PT/AKred/S/XII/2017
PERBANKAN DAN KEUANGAN	(D3) TERAKREDITASI A	NO. 1454/SK/BAN-PT/AKred/Dipl-III/VIII/2016
AKUNTANSI	(D3) TERAKREDITASI A	NO. 1607/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/VIII/2016

Kampus : Jl. PHH. Mustopa No. 31 Bandung 40124 Telp. 02270778332 Fax. 0227204597
Website : <http://www.ekuitas.ac.id>

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Penetapan Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi Mahasiswa STIE EKUITAS Program Studi S1 Akuntansi Tahun Akademik 2021/2022
- Pertama : Mengangkat dan Menetapkan nama-nama dosen yang tercantum pada kolom 4 dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Pembimbing dengan nama mahasiswa bimbingannya yang terdapat pada kolom 2.
- Kedua : Masa bimbingan Skripsi untuk setiap mahasiswa terhitung selama 4 (empat) bulan terhitung mulai berlakunya SK ini.
- Ketiga : Kepada para Dosen Pembimbing agar dapat melaksanakan tugas sebagaimana mestinya, sesuai pedoman.
- Keempat : Kepada para Dosen Pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan Keuangan yang berlaku di STIE EKUITAS.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan sejak tanggal ditetapkannya.
- Keenam : Petikan Surat Keputusan ini diberikan kepada para Pembimbing yang bertugas.
- Ketujuh : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam SK ini maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung
Pada Tanggal : 21 Februari 2022

Ketua,

Prof. Dr.rer.nat . M. Fani Cahyandito, S.E., M.Sc.

No	NIM / Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Pembimbing
12	C11180056 RIKA SULISTIAWATI	PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN PRICE BOOK VALUE (PBV) TERHADAP HARGA SAHAM (studi empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI)	Dr. Cecep Taufiqurrohmah, S.E., M.M., Ak., CA., CT.
13	C11180067 DINAAR NOER SAYYIDAH	PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)	Lina Said, SE., M.Si., Ak., CA
14	C11180060 NOVI MARTINA	Pengaruh Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI	Hery Syaerul Homan., S.Pd., M.Pd., M.Ak
15	C11180061 ALIA HANIFA	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Listing Di BEI 2018 - 2021	Dani Ramdani., SE., M.Ak.
16	C11180062 ANISA MAHARANI FUTRI	Pengaruh Struktur Modal dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020	Dani Ramdani., SE., M.Ak.
17	C11180063 HENI RIMAYANTI	Pengaruh Kebijakan Struktur Modal Dan Dividen Terhadap Pertumbuhan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	Lina Said, SE., M.Si., Ak., CA
18	C11180065 NOVITA SARI	Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Umum Bumun Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019)	Hery Syaerul Homan., S.Pd., M.Pd., M.Ak
19	C11180067 STEVEN TETEN	PENGARUH GOOD CORPORATION GOVERNANCE KONSERVATISME AKUTANSI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia)	Dwi Puryati., S.E., M.Si., Ak., CA.
20	C11180069 RIFAA DINAR ALIENSA	PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN	Hery Syaerul Homan., S.Pd., M.Pd., M.Ak
21	C11180073 SUTARMAN	Pengaruh Ukuran perusahaan dan Leverage terhadap Manajemen Laba (Studi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Dwi Puryati., S.E., M.Si., Ak., CA.
22	C11209003 M. RADITYA ADIPRAJA NUGRAHA	Pengaruh Diversitas Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi kasus pada perusahaan manufaktur di Indonesia periode 2010-2020)	Ade Imam Muslim., S.Pd., S.Akt., M.Si.
23	C11209010 SHANDRA ANISA USYANI	Analisis Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Earning per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.	Dr. Eriyda Yuniarti Kasim, SE., M.Si., Ak., CA., CSP
24	C11209011 SALWA IKLIMAH	Analisis Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Price Book Value (PBV), Earning Per Share (EPS), dan Return on Assets (ROA) Terhadap Harga Saham Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020	Dr. Eriyda Yuniarti Kasim, SE., M.Si., Ak., CA., CSP

Lampiran 7
***Fotocopy* Surat Perubahan
Judul**

Surat Permohonan Perubahan Topik/Judul Skripsi Program

Studi S1 Akuntansi

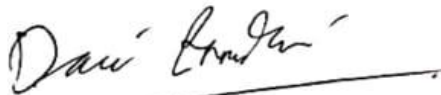
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Alia Hanifa
NPM	: C11180061
Judul Skripsi	: Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020
Pembimbing	: Dani Ramdani, SE.,M.Ak., BKP.

Berkenaan dengan proses penelitian dan pembimbingan skripsi dan atas saran serta arahan dari pembimbing, bersama ini saya mengajukan perubahan topik/judul skripsi, yang semula : **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021”** menjadi **“Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”**

Dengan demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Pembimbing Skripsi



(Dani Ramdani, SE.,M.Ak., BKP.)

Bandung, 18 Maret 2022
Yang Mengajukan



(Alia Hanifa)

Lampiran 8
***Fotocopy* Kartu Bimbingan**
Skripsi



YAYASAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI BANK JABAR BANTEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKUITAS

Kampus : Jl. P.H.H. Mustopa No. 31 Bandung 40124 Telp. (022) 7276323 Fax. (022) 7204597
Website : www.ekuitas.ac.id

KARTU BIMBINGAN

NAMA / NPM	: ALIA HANIFA
PROGRAM STUDI	: S1 AKUNTANSI
PEMBIMBING 1	: DANI RAMDANI, SE., M.Ak., BKP
PEMBIMBING 2	:
JUDUL SKRIPSI	: PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN, MINYAK DAN GAS BUMI YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016 - 2020

No.	TGL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	TTD
1.	09 Maret 2022	Bab 1 Ekskutan Ferwan	fms
2.	16 Maret 2022	Bab 1 Analisis masalah & penelitian	fms
3.	06 April 2022	Bab 2 Analisis keuangan & penelitian	fms
4.	13 April 2022	Bab 3 Penelitian & pembahasan Kesimpulan	fms

Keterangan :

- Pembimbingan skripsi dilaksanakan selama paling lambat 4 (empat) bulan dan dilaksanakan minimal 8 (delapan) kali pertemuan
- Kartu bimbingan ini diisi dan ditandatangani oleh Pembimbing setiap kali pertemuan bimbingan dilaksanakan

No.	TGL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	TTD
5.	27 April 2022	Bab 4 Struktur Perencanaan sistem produksi	fmc
6.	20 Mei 2022	Bab 5 Konsep Sistem dan proses produksi	fmc
7.	27 Mei 2022	Bab 5 Sistem & Perilaku Manajemen	fmc
8.	03 Juni 2022	Ass. Siny.	fmc
9.			
10.			

Keterangan :

- Pembimbingan skripsi dilaksanakan selama paling lambat 4 (empat) bulan dan dilaksanakan minimal 8 (delapan) kali pertemuan
- Kartu bimbingan ini diisi dan ditandatangani oleh Pembimbing setiap kali pertemuan bimbingan dilaksanakan

Lampiran 9

Lembar Revisi Sidang

Lampiran 10

Surat Keterangan Revisi

SURAT KETERANGAN REVISI

Pembimbing Skripsi,

Nama : Alia Hanifa

Tempat/tanggal lahir : Tasikmalaya, 16 November 2000

NPM : C11180061

Ukuran Toga : M

Judul Skripsi Hasil Revisi:

Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020

Menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut di atas telah direvisi dan disempurnakan kembali setelah ujian sidang pada tanggal 02 Agustus 2022

Demikian agar yang bersangkutan dapat memperoleh Surat Keterangan Lulus Sementara dan mendaftar untuk wisuda sarjana.

Bandung, 09 Agustus 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Dwi Puryati, S.E., M.Si., Ak., CA

Pembimbing Skripsi



Dani Ramdani, SE., M. Ak., BKP

Lampiran 11
Lembar Persetujuan
Perbaikan (Revisi) Skripsi

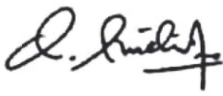
LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI) SKRIPSI
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

TANGGAL UJIAN : 02 Agustus 2022

NAMA : Alia Hanifa
TEMPAT/TANGGAL LAHIR : Tasikmalaya, 16 November 2000
NPM : C11180061
JUDUL SKRIPSI HASIL REVISI :

Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2016- 2020

Telah direvisi dan disetujui oleh penguji dan pembimbing, serta diperkenankan untuk diperbanyak/dicetak.

NAMA PENGUJI	TANDA TANGAN
Dita Rari Dwi Rinining Tyastuty, S.Pd., M.Si.	

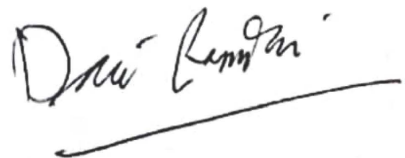
Bandung, 09 Agustus 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Dwi Puryati, S.E., M.Si., Ak., CA

Pembimbing Skripsi



Dani Ramdani, SE., M.Ak., BKP.

Lampiran 12

Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae



Nama : Alia Hanifa

Tempat, Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 16 November 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Belum Menikah

Agama : Islam

Alamat : Jalan Desa No.56 Rt. 09 Rw. 03 Babakan Sari,
Kiaracondong Kota Bandung

Telephone : 08970203856

Email : aliahanifa5@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2006 – 2012 : SDN Babakan Surabaya Utara

2012 – 2015 : SMP (+) Al - Mukarramah

2015 – 2018 : SMK Kencana

2019 – 2022 : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas